



**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
BERBANTUKAN MEDIA POSTER
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
KELAS V SDN MANGKANG KULON 02 SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

BANGUN ANGGIT BINARUM

1401409264

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmannirrohim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangun Anggit Binarum

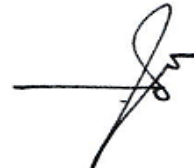
NIM : 1401409264

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Juni 2013



Bangun Anggit Binarum

NIM 1401409264

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

Skripsi atas nama Bangun Anggit Binarum, NIM 1401409264, dengan judul skripsi "Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang", telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada,

hari : Kamis

tanggal : 20 Juni 2013

Semarang, 20 Juni 2013

Dosen Pembimbing I



Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.
NIP 198505292009122005

Dosen Pembimbing II



Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn.
NIP 198102232008122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP Semarang



Dra. Hartati, M.Pd
NIP 195510051980122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 27 Juni 2013

Panitia Ujian Skripsi:



Sekretaris,

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP.195510051980122001

Penguji Utama

Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M. Pd.

NIP 195604051981032001

Penguji I,

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

NIP 198505292009122005

Penguji II,

Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn.

NIP 198102232008122001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga.

(Muhammad SAW)

Ikatlah ilmu dengan menulis.

(Ali Bin Abi Thalib RA)

Hidup itu seperti sebuah puisi, setiap baitnya tertulis indah penuh makna, bagaimana cara kita menikmatinya.

(Bangun Anggit B.)

Persembahan:

*Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :
Kedua Orang tuaku “ Bapak Kasidin dan Ibu Susmiarti”
yang telah memberikan cintanya setiap waktu untukku*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. dengan limpahan berkah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Prof.Dr.Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultaas Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M. Pd., sebagai penguji utama.
5. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembimbing I.
6. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., sebagai dosen pembimbing II.
7. Keluarga besar SDN Mangkang Kulon 2 Semarang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya

Semarang, 20 Juni 2013

Peneliti

ABSTRAK

Binarum, Bangun Anggit. 2013. Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Dosen Pembimbing (1) Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.dan (2) Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn.

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil observasi pada tanggal 12 september 2012 diperoleh pencapaian hasil belajar keterampilan menulis sebanyak 19 dari 34 siswa nilainya di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≤ 65 . Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster dalam pembelajaran. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 melalui penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster.

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang terdiri atas tiga siklus, dan masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan. Penelitian dilakukan di SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi, angket dan catatan lapangan. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan telah terpenuhinya indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75% dan penelitian ini dinyatakan berhasil.

Simpulan penelitian adalah penerapan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebaiknya guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan sebaiknya metode *mind mapping* dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis sehingga dapat merangsang dan melatih kreativitas siswa untuk mampu menuangkan gagasannya ketika menulis khususnya menulis puisi.

Kata kunci: metode *mind mapping*, keterampilan menulis puisi, media poster.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pemecahan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoretis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoretis.....	12
2.1.1 Metode <i>Mind Mapping</i>	12

2.1.1.1	Pengertian <i>mind mapping</i>	12
2.1.1.2	Langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i>	13
2.1.2	Media Pembelajaran	16
2.1.2.1	Pengertian media pembelajaran	16
2.1.2.2	Poster	17
2.1.3	Keterampilan Menulis	18
2.1.3.1	Keterampilan berbahasa	19
2.1.3.2	Keterampilan menulis.....	20
2.1.4	Hakikat Puisi.....	21
2.1.4.1	Pengertian Puisi.....	21
2.1.4.2	Jenis-jenis puisi	22
2.1.4.3	Unsur-unsur pembentuk puisi	23
2.1.4.3.1	Unsur fisik.....	23
2.1.4.3.2	Unsur batin.....	25
2.1.4.4	Apresiasi puisi anak	26
2.1.5	Penerapan Metode Mind Mapping Berbantuan Media Poster	26
2.1.6	Kualitas Pembelajaran	28
2.1.6.1	Keterampilan guru.....	30
2.1.6.2	Aktivitas Siswa	34
2.1.6.3	Hasil Belajar	36
2.2	Kajian Empiris	38
2.3	Kerangka Berpikir.....	40
2.4	Hipotesis Tindakan	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Rancangan Penelitian	43
3.1.1 Perencanaan	43
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	44
3.1.3 Observasi	44
3.1.4 Refleksi.....	45
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	45
3.3 Variabel Penelitian.....	45
3.4 Siklus Penelitian	46
3.4.1 Siklus I.....	46
3.4.1.1 Perencanaan.....	46
3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....	46
3.4.1.3 Observasi.....	47
3.4.1.4 Refleksi.....	47
3.4.2 Siklus II.....	48
3.4.2.1 Perencanaan.....	48
3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan.....	48
3.4.2.3 Observasi.....	49
3.4.2.4 Refleksi.....	50
3.4.3 Siklus III	50
3.4.3.1 Perencanaan.....	50
3.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....	51
3.4.3.3 Observasi.....	52

3.4.3.4 Refleksi.....	52
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
3.5.1 Sumber Data.....	53
3.5.2 Jenis Data.....	53
3.5.2.1 Data Kuantitatif.....	53
3.5.2.2 Data Kualitatif	53
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5.3.1 Teknik Tes.....	54
3.5.3.2 Teknik Nontes.....	54
3.5.4 Teknik Analisis Data	55
3.5.4.1 Data Kuantitatif.....	55
3.5.4.2 Data Kualitatif	57
3.6 Indikator Keberhasilan	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Data Prasiklus	59
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I	60
4.2.1.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	60
4.2.1.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus I	61
4.2.1.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
4.2.1.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I.....	67
4.2.1.2 Hasil Nontes Siklus I.....	69
4.2.1.2.1 Hasil Catatan Lapangan	69

4.2.1.2.2 Dokumentasi.....	70
4.2.1.2.3 Hasil Angket.....	71
4.2.1.3 Refleksi.....	72
4.2.1.4 Revisi.....	73
4.2.2 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II	73
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II.....	74
4.2.2.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus II	74
4.2.2.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II.....	78
4.2.2.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II.....	81
4.2.2.2 Hasil Nontes Siklus II	82
4.2.2.2.1 Hasil Catatan Lapangan	83
4.2.2.2.2 Dokumentasi.....	83
4.2.2.2.3 Hasil Angket.....	84
4.2.2.3 Refleksi.....	85
4.2.2.4 Revisi.....	86
4.2.3 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	86
4.2.3.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus III	87
4.2.3.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus III.....	87
4.2.3.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus III	91
4.2.3.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus III	94
4.2.3.2 Hasil Nontes Siklus III.....	95
4.2.3.2.1 Hasil Catatan Lapangan	96
4.2.3.2.2 Dokumentasi.....	96

4.2.3.2.3 Hasil Angket.....	99
4.2.3.3 Refleksi.....	100
4.2.3.4 Revisi.....	100
4.3 Pembahasan	100
4.3.1 Pemaknaan Temuan Peneliti.....	100
4.3.1.1 Peningkatan Keterampilan Guru.....	101
4.3.1.2 Peningkatan Aktivitas Siswa	105
4.3.1.3 Peningkatan Hasil Belajar	110
4.3.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	111
4.3.2.1 Implikasi Teoretis	112
4.3.2.2 Implikasi Praktis	112
4.3.2.3 Implikasi Pedagogis	112
BAB V PENUTUP	114
5.1 Simpulan	114
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 3.1 Bagan siklus penelitian tindakan kelas	43
Gambar 4.1 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus I	63
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	68
Gambar 4.4 Siswa siap menerima pembelajaran.....	69
Gambar 4.5 Siswa antusias ketika pembelajaran.....	69
Gambar 4.6 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus II.....	76
Gambar 4.7 Diagram Perbandingan Aktvitas Siswa Siklus I dan II.....	79
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	81
Gambar 4.9 Siswa aktif memberikan pendapat.....	82
Gambar 4.10 Siswa memperhatikan penjelasan guru	83
Gambar 4.11 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus III.....	89
Gambar 4.12 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II, III.....	92
Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II dan III	94
Gambar 4.14 Siswa mendeskripsikan poster.....	95
Gambar 4.15 Siswa membuat <i>mind mapping</i>	96
Gambar 4.16 Siswa menulis puisi dari <i>mind map</i>	96
Gambar 4.17 Siswa membacakan puisinya didepan kelas.....	97
Gambar 4.18 Diagram peningkatan Keterampilan Guru siklus I, II, dan III ...	100
Gambar 4.19 Diagram peningkatan aktivitas siswa siklus I, II, dan III.....	105
Gambar 4.20 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar	57
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif.....	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Prasiklus	60
Tabel 4.2 Hasil Keterampilan Guru Siklus I.....	61
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	68
Tabel 4.5 Angket Respon Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4.7 Hasil Keterampilan Guru Siklus II.....	74
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II	78
Tabel 4.8 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II	81
Tabel 4.9 Angket Respon Siswa Siklus II.....	84
Tabel 4.10 Hasil Keterampilan Guru Siklus III	87
Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Siswa Siklus III	91
Tabel 4.12 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus III	94
Tabel 4.13 Angket Respon Siswa Siklus III	98
Tabel 4.14 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II, dan Siklus III.....	101
Tabel 4.15 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan Siklus III	106
Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I,II dan Siklus III	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	120
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	128
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	136
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	145
Lampiran 5. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru	148
Lampiran 6. Hasil Keterampilan Guru Siklus I.....	151
Lampiran 7. Hasil Keterampilan Guru Sikluss II	154
Lampiran 8. Hasil Keterampilan Guru Siklus III	157
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	160
Lampiran 10. Hasil Aktivitas Siswa Siklus I	163
Lampiran 11. Hasil Aktivitas Siswa Siklus II	164
Lampiran 12. Hasil Aktivitas Siswa Siklus III.....	165
Lampiran 13. Data Nilai Siswa Prasiklus	166
Lampiran 14. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	167
Lampiran 15. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa	168
Lampiran 16. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	169
Lampiran 17. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II	171
Lampiran 18. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus III.....	173
Lampiran 19. Foto Pelaksanaan Tindakan	175
Lampiran 20. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	180
Lampiran 21. Surat Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimal	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah dasar adalah tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu guru perlu membekali siswanya dengan kemampuan, dan keterampilan dasar serta membentuk kepribadian yang baik sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi. Pengembangan potensi peserta didik didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Depdiknas, 2010:48).

Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI (2006:113-114) pelajaran bahasa diarahkan dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta

didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang tercakup dalam pembelajaran bahasa, yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Santoso (2008:3.18-3.21) proses pemerolehan bahasa anak mula-mula seorang anak belajar bahasa dengan anak menyimak bahasa yang didengarnya dari lingkungan, kemudian berbicara. Setelah itu melalui pendidikan formal di sekolah dasar, seorang anak baru belajar membaca dan menulis. Untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik haruslah melalui belajar.

Salah satu komponen keterampilan yang memiliki peranan penting ialah keterampilan menulis. Pada hakikatnya, keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang. Karena dari kegiatan menulis itulah seseorang dapat menyampaikan berbagai macam informasi atau gagasan dalam bentuk tulis. Seperti yang dikemukakan Tarigan (2008:3) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Pembelajaran menulis merupakan sarana pengembangan bagi keterampilan berbahasa lainnya. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila penguasaan keterampilan menulis terus dilatih dan ditingkatkan. Menulis di sekolah dasar telah diajarkan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Santosa, dkk (2008:3.21) mengungkapkan keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan

menulis permulaan diajarkan pada siswa kelas I dan II, keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Sedangkan keterampilan menulis lanjut diajarkan pada siswa kelas III sampai dengan kelas VI. Pada keterampilan menulis lanjut diarahkan pada menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan karangan sederhana, puisi, dan sebagainya.

Salah satu contoh menulis tingkat lanjut ialah menulis puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu (Kosasih, 2012:97). Sedangkan menurut Rosdiana (2008:7.11) puisi anak adalah puisi untuk dikonsumsi anak, yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, usia anak, dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, budi pekerti luhur, serta memiliki nilai seni. Berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan dan pengalaman anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa dan gaya penyampaian secara langsung.

Arundati (2009) dalam penelitiannya mengungkapkan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis siswa di SD masih memiliki sejumlah masalah, antara lain: pertama, siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu

mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Kedua, kurangnya latihan dan praktik menulis. Alokasi waktu yang diberikan untuk pembelajaran dirasa kurang dalam satu minggu. Terlebih pembelajaran keterampilan menulis membutuhkan banyak latihan. Ketiga, guru kurang terampil dalam menulis. Hal ini terlihat dari contoh yang diberikan guru kepada siswa cenderung menulis yang sudah ada dibuku paket. Keempat, pada umumnya sekolah tidak memiliki program kegiatan menulis. Di samping keempat masalah itu, kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Lebih khusus penelitian yang dilakukan Ulya (2009) mengenai menulis puisi mengungkapkan ada beberapa hal yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Bagi sejumlah siswa yang sudah berminat, pembelajaran menulis puisi juga dinilai kurang berhasil karena belum mampu mengarahkan siswa untuk lebih imajinatif dalam kegiatan penulisan. Hal ini disebabkan oleh minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa sehingga karya yang dihasilkan kurang imajinatif. Selain kedua persoalan di atas, rendahnya kualitas pembelajaran menulis puisi lebih banyak disebabkan oleh sulitnya memunculkan ide dan gagasan yang menjadi patokan dasar dalam kegiatan penulisan. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa ini juga disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru yang disebabkan oleh kurang tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Kondisi tersebut juga terjadi pada siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran tanggal 20 September 2012 ditemukan bahwa guru kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran, siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasannya ketika menulis, siswa kesulitan dalam membuat kalimat. Perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang sehingga tidak banyak pilihan kata yang dimiliki, mereka cenderung meniru dari contoh yang ada ketika diminta menulis. Kurangnya media menyebabkan siswa kurang fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya daya imajinasi dan kreativitas siswa.

Hal ini didukung data dari pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia melalui evaluasi menulis pada siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 semester 1 tahun ajaran 2012/2013 berdasarkan nilai ulangan harian pelajaran bahasa Indonesia siswa yang dilaksanakan sebanyak 2 kali masih banyak siswa yang mendapat nilai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dari 34 siswa hanya hanya 15 siswa (44,1%) yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi KKM yaitu 65, sedangkan sisanya 19 siswa (55,9%) nilai rata-ratanya belum mencapai KKM (65). Sedikitnya siswa yang mendapat nilai rata-rata diatas KKM disebabkan pembelajaran bersifat teoritis, kreatifitas siswa kurang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus mengingat menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai.

Cara untuk mengatasi hal tersebut peneliti bersama tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis siswa, yang dapat mendorong kreativitas siswa dalam menuangkan gagasan maupun

idenya dalam sebuah puisi. Peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis puisi. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2012:4). Metode *mind mapping* adalah suatu metode yang berusaha mengembangkan pikiran anak dengan sistem membentuk peta pikiran melalui serangkaian usaha. Sedangkan menurut Silberman (2002:188) *mind mapping* merupakan cara kreatif peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

Guna mendukung daya imajinasi siswa dalam membuat *mind mapping* digunakan media poster. Poster adalah suatu gambar yang dikombinasikan dengan tulisan atau yang lain sehingga menarik perhatian untuk menyampaikan pesan tertentu secara umum (Sufanti, 2010:74). Sedangkan menurut Anitah (dalam Sufanti, 2010:73) poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar, dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Daryanto (2010: 130-131) secara umum mengemukakan kegunaan poster sebagai berikut: (1) memotivasi siswa; dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. (2) peringatan; dalam hal ini poster berisi tentang peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah, atau

peringatan tentang social, kesehatan, bahkan keagamaan. (3) pengalaman kreatif; melalui media poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan, puisi, dari poster yang dipajang. Diskusi kelas akan lebih hidup manakala berbantuan poster.

Melalui penggunaan metode *mind mapping* berbantuan media poster diharapkan agar siswa lebih aktif, kreatif, dan imajinatif dalam menulis puisi. Tujuan dari proses menulis dapat tercapai dan pada akhirnya tujuan umum pelajaran bahasa Indonesia dapat dicapai. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam pemerolehan pengetahuan dalam mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, "Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah umum sebagai berikut: Bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N Mangkang Kulon 2 Semarang menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan guru SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam mengelola pembelajaran menulis puisi?

2. Apakah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam pembelajaran menulis puisi?
3. Apakah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam menulis puisi?

1.3 PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus, setiap siklus terdiri atas satu pertemuan dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Berikut tahapan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster: (1) salah satu siswa maju ke depan untuk membaca sebuah puisi yang terdapat dalam majalah; (2) guru melakukan tanya jawab mengulas isi puisi yang telah dibacakan; (3) guru menyampaikan materi; (4) siswa mengerjakan lembar kerja yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan; (5) guru menampilkan sebuah poster didepan kelas, kemudian bersama siswa mendeskripsikan poster tersebut; (6) siswa menuliskan kata-kata yang mereka peroleh dari hasil mendeskripsikan menjadi sebuah *mind mapping* sebagai kerangka sebuah puisi; (7) siswa menuliskan puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat; (8) siswa membacakan puisinya didepan kelas dan teman lain

menanggapinya; (9) guru memberikan umpan balik; (10) guru bersama siswa berdiskusi membuat simpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan; (11) salam.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitian ini adalah: meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N Mangkang Kulon 2 Semarang menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan guru kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam mengelola pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster
2. Meningkatkan aktifitas siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster,
3. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat tersebut adalah:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah dasar, serta sebagai referensi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, serta sekolah.

1.5.2.1 Bagi Guru

Melalui penerapan metode mind mapping berbantuan media poster guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang pembelajaran yang inovatif, membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, membantu mengembangkan kemampuan merencanakan metode atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa.

1.5.2.2 Bagi Siswa

Melalui penerapan metode mind mapping berbantuan media poster, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi sehingga hasil belajar siswa meningkat, motivasi terhadap pembelajaran bahasa lebih meningkat, serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat.

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Melalui penerapan metode mind mapping berbantuan media poster dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan pembelajaran yang inovatif. Memberikan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya pengembangan metode mind mapping untuk meningkatkan prestasi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORETIS

Penelitian yang dilakukan mengacu pada lingkup metode yang digunakan, media yang digunakan, keterampilan menulis, menulis puisi, keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran.

2.1.1 Metode *Mind Mapping*

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran (Sudjana, 2011: 76). Penelitian ini digunakan metode *mind mapping* guna meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2.1.1.1 Pengertian *mind mapping*

Mind mapping atau dalam bahasa Indonesia berarti “peta pikiran” pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2012:4). Suyatno (2009:73) mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan metode mind mapping sangat cocok untuk me-review pengetahuan awal siswa. Silberman (2008:188-189) mengungkapkan metode mind mapping merupakan

cara kreatif peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, apa yang mereka mempelajari dan apa yang mereka rencanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan mind mapping merupakan suatu cara menuangkan ide dengan cara kreatif, efektif dalam bentuk peta pikiran akan apa yang direncanakan dalam menulis. Melalui metode mind mapping siswa diarahkan untuk memunculkan gagasan yang ada di dalam otaknya yang kemudian ditransfer melalui tulisan.

2.1.1.2 Langkah-langkah membuat mind mapping

Ada beberapa langkah dalam membuat mind mapping. Berikut prosedur dalam penerapan metode mind mapping menurut Silberman (2008:188-189):

- 1) Pilihlah topik untuk pemetaan pikiran. Beberapa kemungkinan mencakup: (a) problem atau isu tentang ide-ide tindakan yang Anda inginkan untuk menciptakan ide-ide aksi, (b) konsep atau kecakapan yang baru saja Anda ajarkan, (c) penelitian yang harus direncanakan oleh siswa
- 2) Konstruksikan peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol. Ajaklah peserta didik untuk menceritakan contoh-contoh sederhana dari kehidupan sehari-hari yang dapat mereka petakan.
- 3) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber yang lain yang Anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna dan indah. Berilah peserta, tugas memetakan pikiran. Tunjukkan bahwa mereka memulai

peta mereka dengan membuat gambar yang menggambarkan topik atau ide utama.

- 4) Berilah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka. Doronglah mereka untuk melihat karya orang lain untuk menstimulasi ide-ide.
- 5) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya. Lakukan diskusi tentang nilai cara kreatif untuk menggambarkan ide-ide.

Sedangkan Buzan (2012:14-15) menerangkan ada tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*:

- 1) Sediakan secarik kertas kosong kemudian mulailah menulis dari bagian tengah hal ini akan memberikan keleluasaan bagi cara kerja otak untuk memencar keluar ke segala arah, dan mengekspresikan diri lebih bebas dan alami.
- 2) Menggunakan sebuah gambar untuk gagasan sentral. Karena suatu gambar bernilai seribu kata dan membantu memunculkan imajinasi.
- 3) Berilah warna pada *mind mapping*. Warna akan membuat *mind mapping* tampak lebih cerah dan hidup, meningkatkan kekuatan dahsyat bagi cara berpikir kreatif.
- 4) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral dan menghubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama dan kedua, dan seterusnya.

- 5) Membuat cabang-cabang *mind mapping* membentuk melengkung. Cabang-cabang yang melengkung menimbulkan kesan yang lebih menarik bila dibanding garis lurus.
- 6) Menggunakan satu kata kunci perbaris. Kata kunci tunggal akan membuat *mind mapping* lebih kuat dan fleksibel.
- 7) Menggunakan gambar pada seluruh *mind mapping*. Dalam setiap gambar bernilai seribu kata.

Suyatno (2009:120) menyatakan bahwa metode *mind mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- (2) guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban;
- (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang;
- (4) tiap kelompok menginventaris/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi;
- (5) tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru;
- (6) dari kata-kata di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa *mind mapping* merupakan suatu cara menggali kreativitas dengan mengembangkan gagasan atau ide dengan menggambar peta pikiran. Ada beberapa langkah dalam membuat sebuah *mind mapping*, yang pada dasarnya diawali dengan menentukan tema, kemudian mengembangkannya dengan menuliskan kata-kata yang berhubungan melalui sebuah tulisan, gambar, berwarna, dan menarik.

2.1.2 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Guna mendukung penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan bantuan media poster. Sehingga diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang dilakukan.

2.1.2.1 Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2010:6). Sedangkan, menurut Arsyad (2011:2-3) menyatakan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Media pembelajaran memiliki banyak kegunaan dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2010: 5-6) adalah sebagai berikut:

- (a) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra;
- (c) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;
- (d) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- (e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama;
- (f) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan sarana pendukung dalam pembelajaran guna menarik perhatian siswa, meningkatkan daya imajinasi, kreativitas, serta hasil belajar.

2.1.2.2 Poster

Poster adalah suatu gambar yang dikombinasikan dengan tulisan atau yang lain sehingga menarik perhatian untuk menyampaikan pesan tertentu secara umum (Sufanti, 2010:74). Sedangkan menurut Anitah (dalam Sufanti, 2010:73) poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar, dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Daryanto (2010:129) mengungkapkan salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampaian pesan yaitu poster. Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu. Nana Sudjana (2011:101) mengatakan poster merupakan penggambaran yang ditunjukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

Kekuatan poster ini kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, banyak poster yang sengaja dipasang dilingkungan sekolah baik diluar kelas atau didalam kelas yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin yang baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang suatu hal. Misalnya poster tentang cara penanggulangan demam berdarah, gaya hidup bersih, dan lain-lain.

Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan yang dibuat dengan ukuran besar. Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa

tertentu. Poster perlu didesain dengan memperhatikan perpaduan antara kesederhanaan dengan dinamika yang ada ditambah dengan warna yang mencolok dan kekontrasan yang tinggi sehingga mudah terbaca dan menarik perhatian.

Daryanto (2010:130-131) secara umum mengemukakan kegunaan poster sebagai berikut:

- 1) memotivasi siswa; dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa.
- 2) peringatan; dalam hal ini poster berisi tentang peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah, atau peringatan tentang sosial, kesehatan, bahkan keagamaan.
- 3) pengalaman kreatif; proses belajar mengajar menuntut kreatifitas siswa dan guru, pola pembelajaran klasikal yaitu siswa hanya diberikan informasi dari guru saja, tidak membuat pembelajaran lebih baik dan kreatif. Melalui media poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan, puisi, dari poster yang dipajang. Diskusi kelas akan lebih hidup manakala guru menggunakan alat bantu poster sebagai bahan diskusi.

2.1.3 Keterampilan Menulis

Pembelajaran berbahasa memiliki empat aspek keterampilan yang masing-masing saling terkait. Proses pemerolehan bahasa seseorang dimulai dari keterampilan menyimak. Setelah seseorang menyimak kemudian berbicara dari hasil dia menyimak. Kemudian membaca dan selanjutnya menulis.

2.1.3.1 Keterampilan berbahasa

Tarigan (2008:1) mengklasifikasikan keterampilan berbahasa menjadi empat segi, yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, diperlukan suatu tahapan dan hubungan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi suatu keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Sunendar dan Iskandarwassid (2011:227-248) menjelaskan ruang lingkup pembelajaran bahasa sebagai berikut:

- 1) Menyimak; merupakan satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi makna yang terkandung di dalamnya. Keterampilan ini diakui sebagai komponen utama dalam pembelajaran berbahasa.
- 2) Berbicara; merupakan keterampilan untuk mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.
- 3) Membaca; merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Proses ini menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat sekilas dalam pandangan dan makna-makna individual dapat diketahui.

4) Menulis; merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir yang dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca. Hal ini disebabkan kegiatan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan

Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa, melalui tulisan siswa dapat menuangkan ide, gagasan, mencatat materi pelajaran. Semakin terampil menulis, siswa akan lebih kreatif dan menunjang keberhasilan siswa.

2.1.3.2 Keterampilan menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008:3). Menurut Mulyati (2007:1.13) menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Sedangkan Iskandarwassid (2011:248) mengungkapkan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir yang dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, pengertian menulis menurut peneliti adalah suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi

secara aktif produktif melalui tulisan sehingga orang lain dapat memahaminya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis puisi siswa.

2.1.4 Hakikat Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra, berikut ini dijelaskan mengenai pengertian puisi, jenis-jenis puisi, unsur-unsur puisi, dan bagaimana cara menilai atau mengapresiasi sebuah puisi dalam penelitian ini.

2.1.4.1 Pengertian puisi

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* yang artinya 'membuat' atau *poesis* 'pembuatan', dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminudin, 2010:134).

Hudson (dalam Aminudin, 2010:134) mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah

kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian (Kosasih, 2012:97).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan serangkaian kata indah yang mengandung banyak penafsiran untuk menyampaikan pesan sehingga pembaca terbawa ilusi dan imajinasi penulis.

2.1.4.2 *Jenis-jenis puisi*

Aminudin (2010:134-136) mengatakan ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam. Ragam puisi itu sedikitnya dibedakan sebagai berikut:

- 1) puisi epik, yakni suatu puisi yang didalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.
- 2) puisi naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
- 3) puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- 4) puisi dramatik, yakni puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambarab kisah tertentu.

- 5) puisi didaktif, yakni puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya tertampil eksplisit
- 6) puisi satirik, yakni puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidakberesan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
- 7) romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih
- 8) elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- 9) ode, yaitu puisi yang berisi pujian terhadap seorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.
- 10) himne, yakni puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air.

2.1.4.3 Unsur-unsur pembentuk puisi

Menurut Herman J. Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97-109). Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

2.1.4.3.1 Unsur fisik

Unsur fisik dalam puisi terdiri atas pilihan kata, pengimajian, kata konkret, majas, rima, tipografi.

1) Diksi (pemilihan kata)

Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berlambang. Makna dari kata-kata itu mungkin lebih dari satu. Kata-kata yang dipilih

hendaknya bersifat puitis, yang mempunyai efek keindahan. Bunyinya harus indah dan memiliki keharmonisan dengan kata-kata lainnya.

2) Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

3) Kata konkret

Salah satu cara untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair

4) Majas (bahas figuratif)

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mempersamakan atau menghiaskan sesuatu dengan hal yang lain.

5) Rima/ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Selain rima dikenal juga istilah ritma yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

6) Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

2.1.4.3.2 Unsur batin

Ada empat unsur batin puisi, yakni tema (sense), perasaan penyair (feeling), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (tone), dan amanat (intention).

1) tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

2) perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau Sang Khalik.

3) nada dan suasana

Ketika menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi. Suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan, nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya.

4) amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang

mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

Penilaian hasil belajar penelitian ini dengan bentuk mengapresiasi karya sastra puisi secara produktif guna menilai keterampilan siswa dalam menulis puisi anak. Adapun indikator penilainnya adalah, (1) pilihan kata; (2) kata perlambangan; (3) kata konotatif; (4) pengimajian; (5) kata konkret; (6) majas; (7) rima; (8) tipografi; (9) tema; (10) perasaan; (11) nada dan suasana; dan (12) amanat.

2.1.4.4 Apresiasi puisi anak

Rosdiana (2007:7.11) mengemukakan puisi anak adalah puisi untuk dikonsumsi anak, yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, usia anak, dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, budi pekerti luhur, serta memiliki nilai seni. Berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan dan pengalaman anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa dan gaya penyampaian secara langsung. Melakukan apresiasi sastra anak dapat dilakukan beberapa kegiatan, antara lain, kegiatan apresiasi secara langsung, kegiatan apresiasi tidak langsung, pendokumentasian, dan kegiatan kreatif (Santosa, 2008:8.19).

2.1.5 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan suatu ukuran atau tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Uno (2007:153) menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran adalah

pemikiran yang tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Selain itu, Glaser (dalam Uno, 2007:153) mendefinisikan bahwa kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik, sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Jadi kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Kualitas dimaknai sebagai mutu atau keefektifan. Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Etzioni dalam Hamdani, 2011:194). Indikator kualitas pembelajaran antara lain dapat dilihat dari keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Masing-masing indikator tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (Depdiknas, 2004:9).

- 1) Keterampilan guru, berupa: membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar, menguasai disiplin ilmu, memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan dan kelemahannya, menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, mengembangkan kepribadian serta keprofesionalannya.
- 2) Aktivitas siswa, berupa: memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, mau dan mampu menginterpretasikan pengetahuan serta keterampilan untuk membangun sikapnya, mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap produktif, menguasai materi ajar serta memahami karakteristik dan cara belajar, serta latar belakang sosial kultural peserta didik.

- 3) Iklim pembelajaran, diwujudkan dalam: suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan bermakna, perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, kreativitas pendidik, serta suasana sekolah yang kondusif.
- 4) Materi pembelajaran, diwujudkan dalam: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia, materi pembelajaran bersifat sistematis dan kontekstual, dapat mengakomodasi partisipasi siswa, dan mengikuti perkembangan IPTEK.
- 5) Media pembelajaran, merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik. Penggunaan media diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, mampu mengubah siswa yang pasif menjadi aktif.
- 6) Hasil belajar, diantaranya dapat menonjolkan ciri khas keunggulan pembelajaran, memiliki penekanan dan kekhususan lulusan, memiliki perencanaan yang matang, serta penjamin mutu yang dilakukan oleh guru dan lembaga.

Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

2.1.5.1 Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran di kelas, sehingga dengan menguasai keterampilan tersebut

diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

De Quely dan Gazali (dalam Slameto, 2010:30) mendefinisikan mengajar sebagai penanaman pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Lebih lanjut, Rusman (2012:80) menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan kemudian diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif dapat dijelaskan sebagai berikut (Usman, 2011:74).

- 1) Keterampilan membuka pelajaran dilakukan oleh guru untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari. Komponen keterampilan membuka pelajaran dalam penelitian yang akan dilakukan meliputi: (1) menarik perhatian siswa melalui gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu berupa majalah anak pada saat apersepsi; (2) menimbulkan motivasi dengan cara disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa terhadap topik yang diberikan; (3) memberikan acuan melalui berbagai usaha seperti mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan; dan (4) membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

- 2) Keterampilan bertanya merupakan ucapan *verbal* yang meminta respon dari seseorang yang dikenai, hal ini dapat digunakan untuk memunculkan aktualisasi diri siswa. Dalam keterampilan bertanya, terdapat dua tahapan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Beberapa komponen keterampilan bertanya dasar yang harus diperhatikan yaitu: penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan. Sedangkan keterampilan bertanya lanjut harus memperhatikan: pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi. Dalam penelitian yang akan dilakukan, guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menggali pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga keterampilan bertanya harus dikuasai dan diterapkan oleh guru dengan baik.
- 3) Keterampilan memberi penguatan merupakan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan agar tingkah laku tersebut muncul kembali. Penguatan yang diberikan kepada siswa dapat berupa *verbal* dan *nonverbal*. Penguatan *verbal* berupa kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya. Sedangkan penguatan *nonverbal* berupa gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, simbol dan benda. Pemberian penguatan dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- 4) Keterampilan mengadakan variasi merupakan perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga

dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan dan berperan aktif. Komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah penggunaan variasi media pembelajaran, penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerakan badan mimik, dan pergantian posisi guru di dalam kelas.

- 5) Keterampilan menjelaskan merupakan penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan yaitu merencanakan dan penyajian suatu penjelasan yang meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan dan penggunaan balikan.
- 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalamannya, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil meliputi: memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, memperluas masalah atau urunan pendapat, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, menutup diskusi dan, hal-hal yang harus diperhatikan.
- 7) Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan

ataupun melakukan kegiatan remedial. Komponen keterampilan guru dalam menciptakan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal meliputi: menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan, memberi penguatan.

- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan merupakan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil dan hanya seorang untuk perseorangan. Peran guru dalam pengajaran ini adalah sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi bagi siswa, motivator bagi siswa untuk belajar, penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa, pembimbing kegiatan belajar siswa, dan peserta kegiatan belajar.
- 9) Keterampilan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus diterapkan guru pada saat menutup pembelajaran adalah meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan evaluasi.

2.1.5.2 *Aktivitas siswa*

Aktivitas siswa merupakan komponen utama dalam kegiatan pembelajaran yang harus dioptimalkan untuk mendukung situasi belajar yang kondusif dan aktif. Sardiman (2012: 97-100) menjelaskan tentang prinsip-prinsip aktivitas belajar, antara lain:

1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama

Pandangan ilmu jiwa lama siswa diibaratkan kertas putih, sedang unsur dari luar yang menulisi adalah guru. Dalam hal ini terserah pada guru mau dibawa kemana, mau diapakan saja siswa itu karena guru yang memberi dan mengatur siswa. Siswa terlalu pasif sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Gurulah yang menentukan bahan dan metode sedangkan siswa menerima begitu saja. Mereka para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru.

2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Pandangan ilmu jiwa modern guru bertugas menyediakan bahan pelajaran tetapi yang mengolah dan mencerna adalah siswa sesuai dengan bakat, kemampuan, dan latar belakang masing-masing. Guru hanya memberikan acuan atau alat dan yang aktif adalah siswa.

Dierich (dalam Hamalik, 2008:172) membagi kegiatan belajar siswa menjadi 8 kelompok sebagai berikut:

- (1) kegiatan visual (*visual activities*), meliputi: membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain;
- (2) kegiatan lisan (*oral activities*), meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi;
- (3) kegiatan mendengarkan (*listening activities*), meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi;
- (4) kegiatan menulis (*writing activities*), menulis cerita, menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket;
- (5) kegiatan menggambar (*drawing activities*), meliputi: menggambar dan membuat grafik;
- (6) kegiatan metrik (*motor activities*), meliputi: melakukan percobaan, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan dan menari;
- (7) kegiatan mental (*mental activities*), meliputi: mengingat, memecahkan masalah, menganalisis hubungan dan membuat keputusan;
- dan (8) kegiatan emosional (*emosional activities*), meliputi: minat, semangat, berani, dan tenang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang melibatkan kegiatan fisik dan psikis, dimana guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing. Adapun indikator aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini penerapannya dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster sebagai berikut: (1) mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (aktivitas mental, emosional); (2) aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (aktivitas mental, emosional); (3) memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi (aktivitas mendengarkan); (4) mengamati poster yang dipajang di depan kelas (aktivitas visual); (5) aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping* (aktivitas motor, lisan, menggambar); (6) menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster (aktivitas menulis); (7) aktif dalam kegiatan apresiasi puisi (aktivitas visual, lisan, mendengarkan).

2.1.5.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Anni dan Riffa'I, 2010:85). Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan

hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar menimbulkan perubahan perilaku yang diperoleh setelah pembelajar melakukan aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar (Anni, 2007:5). Dalam suatu kegiatan belajar diharapkan siswa dapat menguasai tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Bloom (Anni, 2007:7-13) menjabarkan tiga ranah tersebut sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah ini mencakup mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.
- b. Ranah afektif, berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Ranah ini terdiri dari menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan membentuk pola hidup.
- c. Ranah psikomotorik, berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan kondisi syaraf.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktifitas belajar yang tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur yang berupa penguasaan konsep yang dideskripsikan dalam tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Cara untuk melihat keberhasilan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster, peneliti menetapkan suatu indikator keberhasilan.

Adapun indikator hasil belajar siswa adalah nilai keterampilan siswa menulis puisi meningkat di atas KKM.

2.1.6 Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster pada Pembelajaran Menulis Puisi

Menurut Rusman (2012:1) pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Cara untuk mencapai proses yang berkesinambungan itulah diperlukan metode yang tepat untuk diterapkan.

Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah adalah memetakan pikiran kita. Melalui *mind mapping* siswa dapat memetakan pikiran atau idenya dalam menulis puisi, kemudian mengorganisasikannya menjadi sebuah puisi. Siswa dilatih mengembangkan tema dengan menentukan pilihan kata yang tepat, sesuai tema, kemudian mengembangkannya menjadi bait puisi. Sehingga siswa mempunyai pedoman dalam menulis puisi dan daya imajinasi siswa menjadi terarah. Terlebih dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan bantuan media poster. Diharapkan siswa menjadi lebih mudah dalam membuat peta pikiran, karena melalui poster siswa menjadi lebih terfokus dalam mengembangkan peta pikirannya dengan mendeskripsikan dari pengamatannya terhadap poster tersebut. Sehingga penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Adapun penerapan *mind mapping* berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyampaikan materi secara singkat dengan sebuah *mind mapping*
3. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan
4. Guru menampilkan sebuah poster sesuai tema, selanjutnya siswa mengamatinya diikuti penulisan kata kunci dari ide yang dipilih disertai dengan simbol atau gambar berwarna dengan cara mendeskripsikan poster.
5. Siswa menuliskan pengembangan dari kata-kata kunci tersebut dalam ranting-ranting yang melingkupi pusat ide karangan tersebut membentuk sebuah *mind mapping*
6. Setelah siswa membuat perencanaan dalam bentuk peta pikiran, siswa baru ditugaskan untuk menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat
7. Deklamasikan puisi tersebut dan siswa yang lain mengapresiasinya
8. Refleksi

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Peneliti menggunakan metode *mind mapping* dengan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, seperti disebutkan dibawah ini.

Penelitian yang dilakukan Aini (2012) dengan judul “Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar” Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 1 terbukti dengan adanya peningkatan keaktifan pembelajaran yaitu: (a) pada siklus I sebanyak 54,4% (22 siswa), dan pada siklus II meningkat menjadi 78,1% (32siswa) yang aktif dalam kegiatan pembelajaran berbicara, (b) pada siklus I sebanyak 62,5% (25 siswa), dan pada siklus II meningkat menjadi 80% (32 siswa) mampu menelaraskan hasil pemetaan pikirannya dengan keterampilan berbicara. Selanjutnya penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 62,5% atau sebanyak 25 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 85% atau sebanyak 34 siswa.

Penelitian yang dilakukan Ulya (2009) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Pendekatan Sinektik”. Penelitian yang dilakukan selama 3siklus, yang menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan sinektik ini tampak pada kenaikan persentase kelulusan siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, kualitas puisi ciptaan siswa yang sudah memenuhi standar kelulusan hanya sebesar 44 %. Pada siklus II,

terjadi peningkatan 20 % dari siklus sebelumnya menjadi 64 % terhadap nilai kelulusan siswa. Pada siklus III, persentase kelulusan siswa sudah mencapai 92 %. Dengan persentase ketuntasan minimal yaitu 70. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi tercermin melalui (a) siswa menjadi tertarik dengan materi pembelajaran menulis puisi; (b) guru tidak lagi kesulitan dalam membangkitkan motivasi siswa; dan (c) guru tidak lagi kesulitan dalam menerapkan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni (2011) dengan judul “Penggunaan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sumbersari 2 Malang” menunjukkan hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada pra tindakan sebesar 70,1, pada siklus I meningkat menjadi 70,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,36. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 27,77%, siklus II sebesar 73,68%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan kajian empiris tersebut, menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis puisi, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian tersebut sebagai acuan untuk mendasari penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang”.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008:3). Banyak latihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Pembelajaran menulis di sekolah dasar menemui banyak permasalahan. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang ditemukan beberapa permasalahan yang mendasari kesulitan siswa dalam menulis puisi.

Peneliti menawarkan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. Metode tersebut adalah metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2012:4). Guna mendukung pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan media, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media poster untuk membantu meningkatkan aktivitas dan kemampuan anak. Daryanto (2010:129) mengungkapkan salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampaian pesan yaitu poster. Poster

mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Metode *mind mapping* adalah suatu metode yang berusaha mengembangkan pikiran anak dengan membentuk peta pikiran melalui serangkaian usaha. Melalui *mind mapping* diharapkan siswa menjadi lebih kreatif dalam menemukan ide, mengembangkan pikirannya, merangkai kata sehingga

mempermudah siswa mengeksplorasi daya imajinasi dan kreativitasnya dalam menulis puisi. Menerapkan metode *mind mapping* guru lebih mudah mengarahkan siswa untuk melaksanakan tugas menulis puisi melalui langkah-langkah sesuai dengan petunjuk metode *mind mapping*.

Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster, diharapkan guru dapat mengelola kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan siswa dalam menulis puisi. Sehingga hasil belajar siswa dalam menulis puisi meningkat.

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

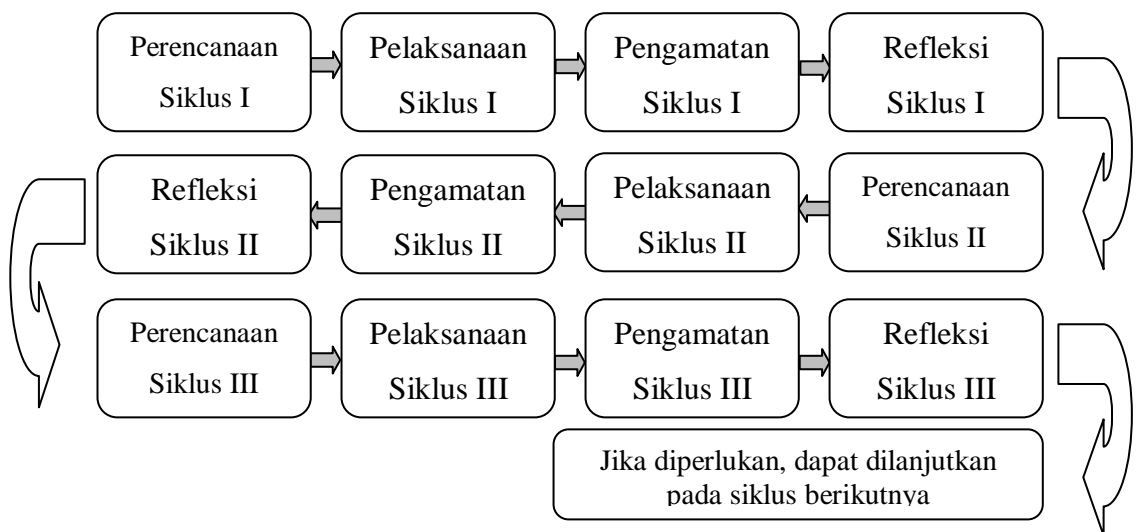
Berdasarkan kajian teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa dengan melalui penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster maka keterampilan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom based action research*) yang terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari langkah perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008: 16-21).



Gambar 3.1 Bagan siklus penelitian tindakan kelas

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Menurut Suhardjono (2008:75) pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh

siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis puisi, pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian awal untuk membuat identifikasi masalah dengan melaksanakan observasi untuk mendapatkan data kemudian dibuat alternatif pemecahan masalahnya,
2. Menelaah kompetensi dasar guna menentukan indikator pembelajaran dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan diteliti menggunakan metode *mind mapping*,
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran serta lembar penilaian keterampilan menulis puisi siswa,
4. Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis, non tes dan lembar kerja siswa,
5. Menyiapkan media pembelajaran poster berupa poster yang mendukung materi.

3.1.2 Pelaksanaan tindakan

Menurut Iskandar (2011:117) pelaksanaan tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam tiga siklus yang masing-masing terdiri atas satu pertemuan.

3.1.3 Observasi

Menurut Suhardjono (2008:78) pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama

pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

3.1.4 Refleksi

Sanjaya (2009:57) menerangkan melakukan refleksi merupakan kegiatan diskusi dengan observer untuk mengkaji dan menganalisis proses kegiatan hingga ditemukannya berbagai kelemahan tindakan serta mengkaji informasi tentang efek yang ditimbulkan dari adanya tindakan.

3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Mangkang Kulon 02 Semarang dengan subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V, semester II tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 34 siswa, meliputi 16 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster.
3. Keterampilan menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media poster.

3.4 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian dilakukan kedalam tiga siklus, setiap siklus terdiri atas satu pertemuan.

3.4.1 Siklus I

Penelitian pada siklus satu terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1.1 Perencanaan

- 1) Menyusun RPP sesuai penerapan metode mind mapping dengan materi menulis puisi (KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat).
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa: Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI cetakan tahun 2006. Pengantar apresiasi karya sastra karya Aminudin cetakan tahun 2010. Asesmen pembelajaran SD karya Endang Poerwanti cetakan tahun 2008. Media poster yang mendukung pembelajaran.
- 3) Merancang alat pengumpul data berupa lembar kerja siswa, tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- 1) Apersepsi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara mengungkapkan perasaan melalui puisi
- 4) Guru membacakan sebuah puisi

- 5) Siswa berdiskusi menemukan tema dari puisi tersebut
- 6) Guru menjelaskan materi secara singkat mengenai jenis-jenis puisi menggunakan mind mapping
- 7) Guru menampilkan sebuah poster, siswa menyebutkan kata-kata yang tepat untuk mendeskripsikan gambar dalam poster
- 8) Siswa membuat mind mapping sebagai kerangka dalam menulis puisi berdasarkan kata-kata yang diperoleh
- 9) Siswa mengembangkan mind mapping-nya menjadi sebuah puisi
- 10) Perwakilan siswa yang berani membacakan puisinya didepan kelas
- 11) Memberikan umpan balik
- 12) Guru memberikan pemantapan penjelasan kepada siswa
- 13) Siswa bersama dengan guru membuat simpulan
- 14) Siswa mengerjakan soal evaluasi

3.4.1.3 Observasi

Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru kolaborator dan teman sejawat. Observasi pada siklus satu dilakukan untuk:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa menggunakan instrumen penelitian dan penilaian hasil belajar siswa.
- 2) Mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.4.1.4 Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang berupa hasil menulis puisi yang dibuat oleh siswa

- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efektivitas tindakan pada siklus satu.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus satu.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus dua.

3.4.2 Siklus II

Penelitian pada siklus satu terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

3.4.2.1 Perencanaan

- 1) Menyusun RPP sesuai penerapan metode mind mapping dengan materi menulis puisi (KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat).
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa: Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI cetakan tahun 2006. Dasar-dasar keterampilan bersastra karya Kosaasih cetakan tahun 2012. Asesmen pembelajaran SD karya Endang Poerwanti cetakan tahun 2008. Media poster yang mendukung pembelajaran.
- 3) Merancang alat pengumpul data berupa lembar kerja siswa, tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

- 1) Apersepsi dengan membacakan puisi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai tema dari sebuah puisi

- 4) Siswa berdiskusi menemukan kata-kata yang memiliki konotasi, perlambangan, bersifat puitis kemudian menuliskannya dipapan tulis
- 5) Guru menjelaskan materi tentang unsur fisik dalam puisi
- 6) Siswa mengerjakan lembar kerja merangkai kata menjadi sebuah puisi
- 7) Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur fisik yang terdapat pada puisi dari hasil kerja siswa
- 8) Guru menampilkan sebuah poster, siswa diminta mendeskripsikannya dengan kata konotasi, perlambangan, majas yang berhubungan dengan poster
- 9) Siswa dengan bimbingan guru membuat *mind mapping* berdasarkan hasil mereka berdiskusi
- 10) Siswa mengembangkan *mind mapping* menjadi bait-bait puisi kemudian menyusunnya menjadi sebuah puisi
- 11) Siswa membacakan karyanya dan teman lain menanggapi
- 12) Memberikan umpan balik positif dan penguatan
- 13) Siswa bersama dengan guru membuat simpulan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas dengan *mind mapping*
- 14) Siswa mengerjakan soal evaluasi

3.4.2.3 Observasi

Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru kolaborator dan teman sejawat. Observasi pada siklus dua dilakukan untuk:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa menggunakan instrumen penelitian dan penilaian hasil belajar siswa.

- 2) Mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.4.2.4 Refleksi

Pada tahap refleksi siklus dua, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang berupa hasil menulis puisi yang dibuat oleh siswa
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efektivitas tindakan pada siklus satu.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus dua.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus tiga.

3.4.3 Siklus III

Penelitian pada siklus satu terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

3.4.3.1 Perencanaan

- 1) Menyusun RPP sesuai penerapan metode mind mapping dengan materi menulis puisi (KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat).
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa: Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI cetakan tahun 2006. Dasar-dasar keeterampilan bersastra karya Kosaasih cetakan tahun 2012. Asesmen pembelajaran SD karya Endang Poerwanti cetakan tahun 2008. Media poster yang mendukung pembelajaran.

- 3) Merancang alat pengumpul data berupa lembar kerja siswa, tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa.

3.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

- 1) Apersepsi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menunjuk perwakilan siswa membacakan sebuah puisi
- 4) Guru melakukan tanya-jawab mengenai amanat yang tersirat dari puisi yang telah dibacakan
- 5) Guru menerangkan unsur-unsur batin dalam puisi
- 6) Siswa bersama teman sebangku mengerjakan lembar kerja dengan permainan “siapa aku?”
- 7) Guru menampilkan sebuah poster sesuai tema “binatang peliharaan”, selanjutnya siswa mengamatinya diikuti penulisan kata kunci dari ide yang dipilih disertai dengan simbol atau gambar berwarna dengan cara mendeskripsikan poster tersebut
- 8) Siswa membuat *mind mapping* untuk membuat puisi bertemakan kasih sayang sesama
- 9) Siswa menuliskan pengembangan dari kata-kata kunci tersebut dalam ranting-ranting yang melingkupi pusat ide karangan tersebut
- 10) Setelah siswa membuat perencanaan dalam bentuk peta pikiran, siswa baru ditugaskan untuk menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

- 11) Siswa mengembangkan *mind mapping* menjadi bait-bait puisi kemudian menyusunnya menjadi sebuah puisi
- 12) Siswa membacakan karyanya dan teman lain menanggapi
- 13) Guru melakukan tanya jawab mengenai amanat yang terkandung dari puisi yang telah dibacakan
- 14) Memberikan umpan balik positif dan penguatan
- 15) Siswa bersama dengan guru membuat simpulan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas
- 16) Siswa mengerjakan soal evaluasi

3.4.3.3 Observasi

Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru kolaborator dan teman sejawat. Observasi pada siklus dua dilakukan untuk:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen penelitian serta penilaian hasil belajar siswa.
- 2) Mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.4.3.4 Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang berupa hasil karya siswa dalam menulis puisi.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus III.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya jika diperlukan.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Guna memperoleh data pendukung penelitian, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait. Berikut ini akan dijelaskan tentang sumber pengambilan data, dan instrumen yang digunakan.

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang berasal dari guru dan siswa diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil keterampilan menulis puisi siswa yang diperoleh selama pelaksanaan siklus satu sampai siklus ketiga.

3.5.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini ialah data kuantitatif dan data kualitatif.

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa keterampilan siswa SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dalam menulis puisi.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa, angket respon siswa, dan catatan lapangan serta dokumentasi pembelajaran menulis puisi menggunakan metode mind mapping berbantuan media poster.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes.

3.5.3.1 Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008:1.5). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran(hasil belajar) yaitu materi menulis dalam bentuk keterampilan menulis puisi siswa.

3.5.3.2 Teknik Nontes

Hamdani (2012:316) berpendapat bahwa teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes. Dalam penelitian ini, teknik nontes dilakukan dengan metode observasi, metode dokumentasi, angket, dan catatan lapangan.

1) Metode Observasi

Poerwanti (2008:3) mengatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa, hasil evaluasi siswa, foto dan video pada saat pembelajaran berlangsung.

3) Angket

Menurut Kurnia (2007:4) angket atau kuesioner merupakan pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Angket berupa pertanyaan yang harus dijawab siswa. Data mudah dianalisis karena pertanyaan yang diajukan sama.

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung yang berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua teknik analisis data sebagai berikut:

3.5.4.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil keterampilan menulis puisi siswa yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{b}{St} \times 100 \%$$

keterangan : n = nilai

b = banyak butir soal yang dijawab benar oleh siswa

St = skor teoritis

(Poerwati, dkk, 2008: 6.14-6.15)

2) Menghitung nilai rata-rata kelas

Penghitungan nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dengan perhitungan cara berikut (Aqib, 2009:40) :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

keterangan: x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

3) Menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar klasikal

Penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase untuk menentukan ketuntasan siswa. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut (Aqib, 2009:41):

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

keterangan: \sum siswa yang tuntas belajar: jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa: jumlah siswa keseluruhan

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu, tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan belajar

Kriteria ketuntasan (SDN Mangkang Kulon 2 Semarang)		Kualifikasi
Individu	Klasikal	
≥ 65	$\geq 75\%$	Tuntas
< 65	$< 75\%$	Tidak Tuntas

3.5.4.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan mind mapping berbantuan media poster, dokumentasi, angket dan catatan lapangan dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Menurut Poerwanti, dkk (2008 : 6.9-6.10) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terendah
- 2) Menentukan skor tertinggi
- 3) Mencari median
- 4) Membagi rentan nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut :

R = skor terendah; T = skor tertinggi; n = banyaknya skor = $(T - R) + 1$

Q_2 = median; letak $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$ untuk data ganjil atau genap

Q_1 = kuartil1; letak $Q_1 = \frac{1}{4}(n+2)$ data genap atau $Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$ data ganjil.

Q_3 = kuartil3; letak $Q_3 = \frac{1}{4}(3n+2)$ data genap atau $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$ data ganjil

Q_4 = kuartil 4 = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian diperbandingkan dengan tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$Q_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	Tuntas
$Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$	Baik	Tuntas
$Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < Q_1$	Kurang	Tidak Tuntas

3.6 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. Sebesar 75% siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 02 Semarang mengalami ketuntasan hasil belajar individual sebesar ≥ 65 dalam pembelajaran menulis puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DATA PRASIKLUS

Data prasiklus merupakan data awal yang didapat dari hasil pengamatan pada pembelajaran bahasa kelas V SDN Mangkang Kulon 02 Semarang. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 September 2012 ditemukan, guru kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran, siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasannya ketika menulis, siswa kesulitan dalam membuat kalimat. Perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang. Kurangnya media menyebabkan siswa kurang fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya daya imajinasi dan kreativitas siswa. Hal ini didukung data hasil belajar bahasa Indonesia melalui evaluasi menulis, 15 siswa (44,1%) dari 34 siswa mendapatkan nilai rata-rata diatas KKM (65), sedangkan sisanya 19 siswa (55,9%) belum mencapai KKM.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Prasiklus

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
83 – 100	0	0%	Tuntas
65 – 82	15	44,1%	Tuntas
47 – 64	19	55,9%	Tidak tuntas
0 – 46	0	0%	Tidak tuntas
Rata-rata		64.38	
Nilai Terendah		55	
Nilai Tertinggi		76	
Persentase Ketuntasan Klasikal		44%	

Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, maka peneliti dengan tim kolaborator melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode

mind mapping berbatukan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 02 Semarang.

4.2 HASIL PENELITIAN

Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi menunjukkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa meningkat. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang sejumlah 34 siswa yang terdiri atas 18 laki-laki dan 16 perempuan. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang, yaitu Ibu Subiyati sebagai kolaborator dan teman sejawat sebagai pengambil gambar.

4.2.1 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 16 April 2013. Pokok pembahasan pada pembelajaran siklus I tentang pengertian puisi dan jenis-jenis puisi, siswa membuat kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping*, dan mengembangkannya menjadi sebuah puisi.

4.2.1.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I

Hasil pembelajaran siklus I diperoleh hasil keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut:

4.2.1.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus I

Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster terdiri atas 9 indikator pengamatan. Pengamatan terhadap keterampilan mengajar guru dilakukan oleh guru kelas V yang berperan sebagai observer. Observer mengamati keterampilan guru dengan berpedoman pada instrumen penilaian yang sudah ditetapkan. Hasil keterampilan guru pada pembelajaran siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Deskriptor yang Tampak				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	-	3
2.	Menyampaikan materi	√	√	-	-	2
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	√	√	√	-	3
4.	Mendeskripsikan poster	√	-	√	√	3
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>	√	√	-	-	2
6.	Membimbing siswa menulis puisi	√	√	-	-	2
7.	Mengelola pembelajaran	-	-	√	√	2
8.	Melakukan apresiasi puisi	√	√	√	-	3
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	-	3
Jumlah						23
Rata-rata skor setiap indikator						2,56
Kriteria						Baik
Keterangan Kriteria Penilaian: 29,5 ≤ Skor ≤ 36: sangat baik; 20 ≤ Skor < 29,5: baik; 10,5 ≤ Skor < 20: cukup; 0 ≤ Skor < 10,5: kurang.						

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus I, diketahui hasil keterampilan yang dicapai adalah 23, dengan kriteria baik. Rata-rata skor yang diperoleh ialah 2,56. Hasil keterampilan guru tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada kegiatan ini guru memperoleh skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 3 deskriptor yang tampak, yaitu guru mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran setiap siswa. Guru melakukan apersepsi dengan membacakan sebuah puisi dari majalah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru belum memusatkan perhatian siswa melalui pemberian yel-yel, tepuk-tepuk dan menyanyi guna menarik minat siswa.

2) Menyampaikan materi

Pada keterampilan menyampaikan materi guru memperoleh hasil 2 indikator yang nampak, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan dan dalam penyampaian sudah cukup jelas. Akan tetapi belum menggunakan ilustrasi contoh yang konkret mengenai materi dan belum terjadi interaksi dalam penyampaian materi dengan siswa

3) Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja

Pada kegiatan ini guru memperoleh hasil 3 indikator yang nampak dimana guru memberikan arahan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja, kemudian memberikan pertanyaan guna membimbing siswa dalam mengerjakan dan menanggapi kesulitan yang dialami siswa namun belum bisa membuat siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi.

4) Mendeskripsikan media poster

Guru menggunakan media poster guna mendukung proses pembelajaran. Pada kegiatan ini diperoleh skor 3, dimana kegiatan yang nampak guru menunjukkan poster kepada seluruh siswa, media yang digunakan pun sesuai

dengan materi yang diajarkan, dan guru memberikan contoh cara mendeskripsikan poster, namun guru tidak memberikan arahan sebelumnya.

5) Membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*

Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*, pada kegiatan ini diperoleh hasil 2 skor yang nampak. Guru memusatkan perhatian siswa pada tema yang ditentukan dalam membuat *mind mapping* dengan mendeskripsikan poster yang dipajang, kemudian guru memberikan arahan cara membuat *mind mapping* sebagai kerangka sebelum menulis puisi. Namun ketika proses pembuatan terdapat siswa yang berkeliaran dan guru membiarkannya saja dan kurang tanggap terhadap siswa yang mengalami kesulitan karena baru pertama kali membuat *mind mapping*.

6) Membimbing siswa menulis puisi

Pada membimbing siswa menulis puisi indikator yang nampak adalah guru memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi bertemakan pahlawan, dan memberikan arahan apabila siswa mengalami kesulitan, namun tidak seluruh siswa terjamah untuk dibimbing, apalagi dalam pelaksanaannya melebihi waktu yang ditentukan karena guru belum memberikan batasan waktu siswa menulis puisi.

7) Mengelola pembelajaran

Pada keterampilan guru mengelola pelajaran diperoleh hasil 2 indikator yang nampak, yaitu guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam menulis puisi dan guru memberikan teguran kepada siswa yang

mengganggu teman yang lain, namun guru kurang tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif dan membagi perhatian kepada seluruh siswa.

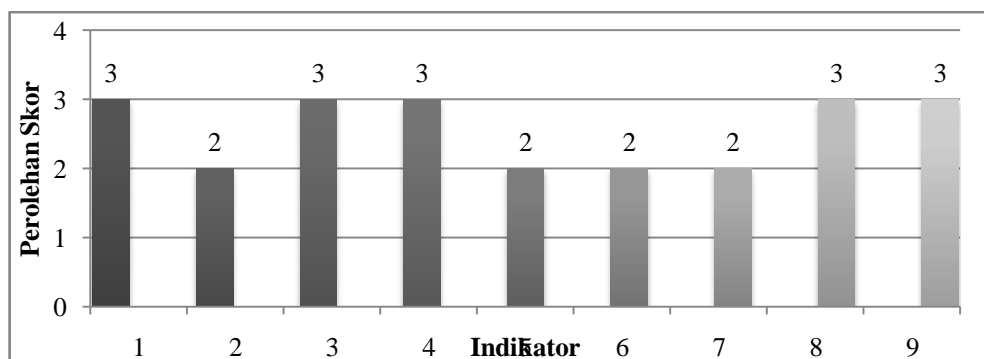
8) Melakukan apresiasi puisi

Kegiatan apresiasi puisi guru memperoleh skor 3 dimana pada kegiatan tersebut guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan puisinya kemudian memberikan kesempatan kepada siswa membacakan puisinya didepan kelas dan memberikan pujian atas keberanian siswa, namun belum memberikan motivasi berupa benda guna menambah semangat siswa.

9) Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran memperoleh hasil skor 3 yang nampak. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai jenis-jenis puisi dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian memberikan penilaian terhadap puisi yang dibuat oleh siswa. Namun guru belum memberikan motivasi guna meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Hasil keterampilan guru siklus I, digambarkan kedalam diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus I

4.2.1.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode mind mapping berbantuan media poster terdiri atas 7 indikator pengamatan. Hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Indikator yang diamati	Jumlah siswa yang mendapatkan skor					Jumlah [(0xc) + (1xd) + (2xe) + (3xf) + (4xg)]	Rata-rata <u>jumlah skor</u> jumlahsiswa
		0	1	2	3	4		
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	0	1	14	19	0	86	2,5
2.	Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	0	16	14	4	0	56	1,6
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi	0	8	18	8	0	68	2
4.	Mengamati poster yang dipajang di depan kelas	0	10	21	3	0	61	1,8
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan <i>mind mapping</i>	0	17	16	1	0	52	1,5
6.	Menulis puisi sesuai dengan <i>mind mapping</i> berbantuan media poster	0	15	14	5	0	58	1,7
7.	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	0	17	17	0	0	51	1,5
Jumlah							432	12,71
Prosentase hasil aktivitas siswa (jumlah rerata / skor teoretis x 100%)							45,39%	
Kategori							Cukup (C)	
Keterangan: A=21,5≤ skor ≤28; B=14≤skor ≤21,5; C=14≤ skor≤6,5; D=6,5≤ skor≤0								

Berdasarkan tabel 4.2 hasil aktivitas siswa pada siklus I adalah 432 dengan rata-rata skor 12,71, atau sebanyak 45,39% dengan kategori cukup.

Pada aktivitas siswa mempersiapkan diri menerima pelajaran menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai rata-rata skor 2,5 atau sebesar 63 %. Dari 34 siswa , tidak ada siswa yang memperoleh skor 0, 1 siswa memperoleh skor 1, 14 siswa memperoleh skor 2, 19 siswa

memperoleh skor 3, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 4. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa sudah cukup siap menerima pembelajaran.

Hasil aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran keaktifan siswa memperoleh rata-rata skor 1,6 atau 41% dari 34 siswa. 16 siswa memperoleh skor 1, 14 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 3. Namun tidak ada siswa yang memperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan siswa sudah cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran.

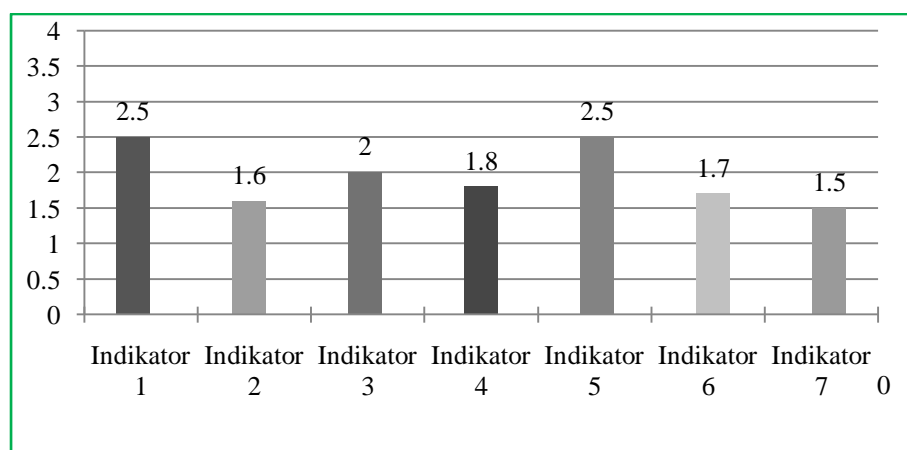
Pada aktivitas memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi diperoleh rata-rata skor 2 atau 50% dari 34 siswa. 8 siswa memperoleh skor 1, 18 siswa memperoleh skor 2, dan 8 siswa memperoleh skor 3, tidak ada siswa yang memperoleh skor 4. Sehingga menunjukkan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi dengan baik.

Pada aktivitas siswa mengamati poster yang dipajang di depan kelas diperoleh hasil rata-rata skor 1,8 atau 45% dari 34 siswa. Terdapat 10 siswa memperoleh skor 1, 21 siswa memperoleh skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 3, serta tidak ada satu pun yang memperoleh skor 4. Hal tersebut menunjukkan siswa sudah cukup fokus dalam mengamati poster yang dipajang didepan kelas.

Pada hasil keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping* diperoleh rata-rata skor 1,5 atau 38% dari 34 siswa, Pada saat kegiatan diskusi 17 siswa mendapatkan skor 1, 16 siswa mendapatkan skor 2, dan 1 siswa mendapatkan skor 3. Berdasarkan hasil aktivitas siswa menunjukkan siswa cukup aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping*.

Pada aktivitas siswa dalam menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster diperoleh hasil sebanyak 15 siswa yang mendapatkan skor 1, 14 siswa mendapat skor 2, dan 5 siswa yang mendapat skor 3. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh ialah 1,7 atau 43%. Hal tersebut menunjukkan siswa sudah cukup aktif dalam menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster.

Pada aktivitas siswa melakukan apresiasi puisi, diperoleh hasil sebanyak 17 siswa mendapat skor 1, 17 siswa mendapat skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 3 maupun 4. Sehingga perolehan rata-rata skor 1,5 atau 38% dari 34 siswa yang menunjukkan siswa cukup aktif dalam kegiatan apresiasi puisi. Perolehan skor dari hasil aktivitas siswa siklus I disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I

4.2.1.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis puisi yang dilakukan dengan memberikan tes uraian non objektif yang dinilai dengan rubrik penilaian menulis puisi. Adapun indikator penilaiannya dalam menulis puisi

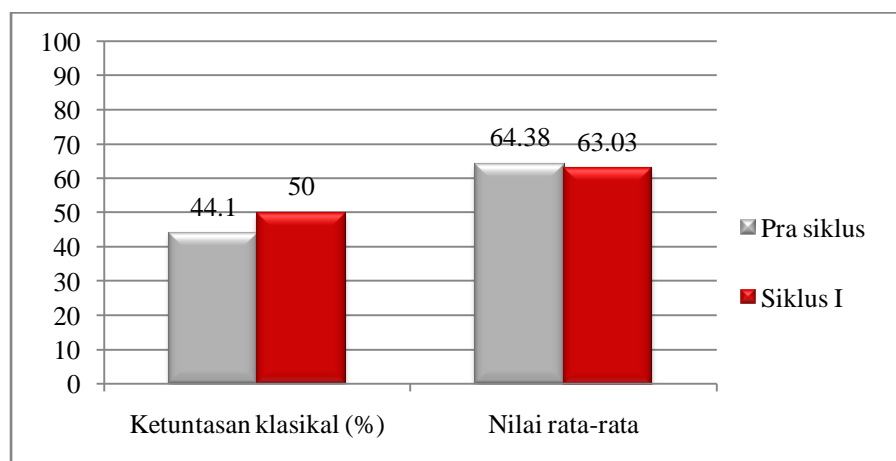
sebagai berikut: (1) pilihan kata; (2) kata perlambangan; (3) kata konotatif; (4) pengimajian; (5) kata konkret; (6) majas; (7) rima; (8) tipografi; (9) tema; (10) perasaan; (11) nada dan suasana; dan (12) amanat. Hasil keterampilan menulis puisi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Responden	Skor	Nilai (n)	Frekuensi (f)	n x f	%	Kriteria
-	0	0	0	0	0%	Belum Tuntas
-	1	8	0	0	0%	Belum Tuntas
-	2	17	0	0	0%	Belum Tuntas
-	3	25	0	0	0%	Belum Tuntas
-	4	33	0	0	0%	Belum Tuntas
-	5	42	0	0	0%	Belum Tuntas
R5, R6, R10, R18, R19, R20, R25, R29, R33	6	50	9	450	26%	Belum Tuntas
R3, R4, R7, R11, R12, R14, R23, R31	7	58	8	464	24%	Belum Tuntas
R9, R13, R24, R27, R30, R34	8	66	6	396	18%	Tuntas
R1, R2, R8, R15, R16, R17, R21, R26, R28, R32	9	75	10	750	29%	Tuntas
R22	10	83	1	83	3%	Tuntas
-	11	91	0	0	0%	Tuntas
-	12	100	0	0	0%	Tuntas
Jumlah			34	2143	100%	
Rata-rata Kelas				63,03		Belum Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				17		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				17		
Persentase Ketuntasan Klasikal				50%		
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal				50%		
Keterangan: KKM \geq 65						

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada siklus I menunjukkan bahwa dari 34 siswa, sebanyak 17 siswa sudah tuntas, sedangkan sebanyak 17 siswa belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 63,03. Pada siklus I hasil evaluasi keterampilan menulis siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 65 untuk ketuntasan individu dan 75% untuk

ketuntasan klasikal. Data hasil belajar menulis puisi siswa pada siklus I ini dibandingkan dengan data awal yang diperoleh pada observasi awal pra siklus. Data perbandingan tersebut dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

4.2.1.2 Hasil Nontes Siklus I

Hasil nontes ini terdiri atas hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan angket. Untuk hasil selengkapnya, akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.1.2.1 Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Catatan lapangan berisi catatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Catatan lapangan pada penelitian ini dibuat oleh guru kelas selaku kolaborator yang melakukan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Berdasarkan catatan lapangan siklus I, keaktifan siswa selama proses pembelajaran sudah cukup. Siswa terlihat senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan, karena siswa menjadi lebih terarah dalam menulis puisi. Siswa memiliki gambaran mengenai puisi yang akan mereka buat.

4.2.1.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai bukti visual kegiatan pelaksanaan tindakan.



Gambar 4.4 Siswa siap menerima pembelajaran (dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.4 menunjukkan kesiapan siswa sebelum menerima pembelajaran dengan duduk rapi dan menyiapkan buku serta alat tulis.



Gambar 4.5 Siswa antusias ketika pembelajaran (dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.5 guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi dan menari bersama sehingga meningkatkan semangat siswa sebelum menerima pembelajaran.

4.2.1.2.3 Hasil Angket

Angket respon siswa merupakan cara untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan perbaikan berdasarkan respon siswa. Angket diberikan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran pada siklus I. Berikut adalah hasil respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus I.

Tabel 4.5 Angket Respon Siswa Siklus I

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan?	34	0
2	Apakah menulis puisi menjadi lebih mudah?	31	3
3	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	18	16
4	Apakah kalian dapat menulis puisi dengan <i>mind mapping</i> ?	26	8
5	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	34	0

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada siklus I, sebanyak 34 siswa atau 100% siswa menyatakan senang dengan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Hal tersebut terlihat dari hasil angket yang telah diisi siswa, keseluruhan dari mereka menjawab “Ya”. Aspek yang kedua yaitu keterampilan siswa dalam menulis puisi, 31 siswa mengatakan menulis puisi menjadi lebih mudah, namun masih ada 3 siswa yang kebingungan menulis puisi menggunakan *mind mapping*. Aspek ketiga mengenai kesulitan selama pembelajaran, 18 siswa masih mengalami kesulitan dan 16 siswa merasa tidak menemui kesulitan. Aspek keempat yaitu menulis puisi dengan *mind mapping*, 26 siswa merespon dapat menulis puisi dengan *mind mapping* dan 8 siswa belum bisa menulis puisi dengan *mind mapping*. Aspek

kelima bersedia mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Keseluruhan siswa menjawab “Ya” yang menandakan mereka semua bersedia.

4.2.1.3 Refleksi Siklus I

Pada tahapan selanjutnya dilakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I diperoleh beberapa masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster adalah sebagai berikut:

- 1) hasil observasi keterampilan guru mendapatkan rata-rata skor 2,56 dengan criteria baik.
- 2) hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan rata-rata skor 12,71 dengan kategori cukup.
- 3) guru belum bisa membagi perhatian keseluruh siswa.
- 4) siswa belum bisa mengerjakan tugas menulis puisi tanpa campur tangan dan bimbingan guru. Hal ini dikarenakan kurangnya kosa kata yang dimiliki.
- 5) siswa belum berani mengemukakan pendapat dan bertanya ketika pembelajaran berlangsung.
- 6) *mind mapping* yang dibuat kurang menarik karena siswa tidak siap membawa alat tulis ataupun pensil warna.
- 7) siswa belum berani membacakan puisinya didepan kelas, mereka cenderung saling tunjuk;

8) hasil belajar berupa keterampilan menulis puisi yang diperoleh menunjukkan sebanyak 17 siswa atau sebesar 50% siswa sudah tuntas dan sebanyak 17 siswa atau sebesar 50% belum tuntas sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%.

4.2.1.4 Revisi Siklus I

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan reward diakhir pembelajaran kepada siswa yang aktif
- 2) guru memberikan lembar kerja berupa merangkai kata guna memperkaya kosa kata yang dimiliki siswa dalam pengembangan mind mapping
- 3) memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih aktif dengan memberikan beberapa pertanyaan dan permainan yang membangkitkan semangat siswa
- 4) pengkondisian siswa sebelum memulai pembelajaran untuk menyiapkan segala sesuatunya seperti buku, alat tulis, dan lain-lain.
- 5) guru memberikan contoh bagaimana membacakan puisi didepan kelas
- 6) memaksimalkan pembelajaran pada siklus II agar jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dapat meningkat.

4.2.2 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari jumat, 19 April 2013. Pokok bahasan pada pembelajaran siklus II tentang unsur-unsur fisik puisi selanjutnya siswa membuat kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping*, dan

mengembangkannya menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata dalam menulis sebuah puisi.

4.2.2.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II

Hasil pembelajaran siklus II diperoleh hasil keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut ini.

4.2.2.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus II

Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster terdiri atas 9 indikator. Pengamatan terhadap keterampilan guru dilakukan oleh guru kelas V yang berperan sebagai observer dengan berpedoman pada instrumen penilaian yang sudah ditetapkan. Hasil keterampilan guru pada pembelajaran siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Deskriptor yang Tampak				Skor yang Diperoleh
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	√	4
2.	Menyampaikan materi	√	√	√		3
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	√	√	√	√	4
4.	Mendeskripsikan poster	√	-	√	√	3
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>	√	√	-	√	3
6.	Membimbing siswa menulis puisi	√	√	-	-	2
7.	Mengelola pembelajaran			√	√	2
8.	Melakukan apresiasi puisi	√	√	√	-	3
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4
Jumlah						28
Rata-rata Skor Setiap Indikator						3,11
Kriteria						Baik
Keterangan Kriteria Penilaian: 29,5 ≤ Skor ≤ 36: sangat baik; 20 ≤ Skor < 29,5: baik; 10,5 ≤ Skor < 20: cukup; 0 ≤ Skor < 10,5: kurang.						

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Keterampilan Guru Siklus II, diketahui hasil keterampilan yang dicapai adalah 28, dengan kriteria baik. Rata-rata skor yang diperoleh ialah 3,11. Hasil keterampilan guru tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Guru memperoleh skor 4, yaitu guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru membacakan puisi dari majalah “bobo”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa senam wajah agar lebih semangat dalam menyatakan pendapat.

2) Menyampaikan materi

Pada keterampilan menyampaikan materi guru memperoleh hasil 3 indikator yang nampak, yaitu guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penyampaian materi sudah cukup jelas. Guru menggunakan contoh unsur fisik yang terdapat didalam puisi dimajalah. Namun belum ada interaksi timbal-balik dengan siswa mengenai kejelasan materi yang disampaikan.

3) Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja

Pada kegiatan ini guru memperoleh hasil 4 indikator yang nampak. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan aktivitas guru memberikan arahan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja, kemudian memberikan pertanyaan guna membimbing siswa dalam mengerjakan dan menanggapi kesulitan yang dialami siswa serta memberi kesempatan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi pembuatan *mind mapping*.

4) Mendeskripsikan media poster

Guru menggunakan media poster guna mendukung proses pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memperoleh skor 3, dimana kegiatan yang nampak guru menunjukkan poster kepada seluruh siswa, media poster yang digunakan pun sesuai dengan materi yang diajarkan, dan guru memberikan contoh cara mendeskripsikan poster, namun guru langsung menyuruh siswa mendeskripsikan poster tanpa memberikan arahan.

5) Membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*

Keterampilan guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*, pada kegiatan ini diperoleh hasil 3 indikator yang nampak. Guru memusatkan perhatian siswa dalam membuat *mind mapping* pada tema “pekerjaan” dengan mendeskripsikan poster, kemudian guru memberikan arahan cara membuat *mind mapping*. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan, namun masih terdapat siswa yang berkeliaran dan guru tidak menegurnya.

6) Membimbing siswa menulis puisi

Pada kegiatan membimbing siswa menulis puisi guru memperoleh 3 indikator yang nampak. Guru memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi bertemakan pahlawan, dan memberikan arahan apabila siswa mengalami kesulitan, namun belum seluruh siswa yang dapat dibimbing, pembelajaran berlangsung sesuai waktu yang ditentukan.

7) Mengelola pembelajaran

Pada keterampilan guru mengelola pelajaran diperoleh hasil 2 indikator yang nampak, yaitu guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa

dalam menulis puisi dan guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu teman yang lain, namun guru kurang tanggap terhadap siswa yang berkeliaran dan belum membagi perhatian kepada seluruh siswa.

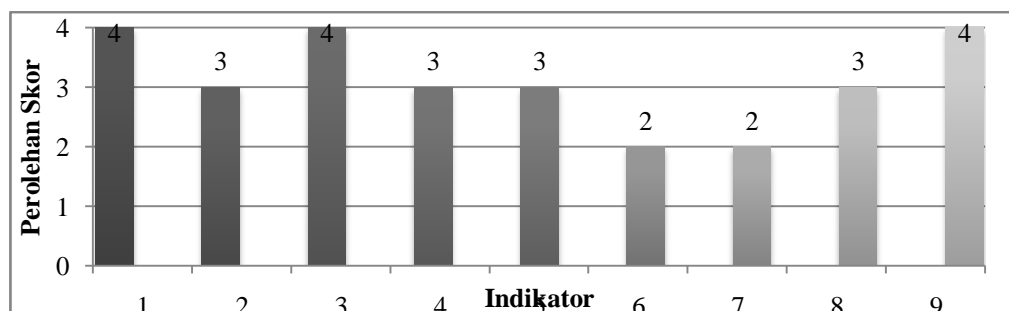
8) Melakukan apresiasi puisi

Kegiatan apresiasi puisi guru memperoleh skor 3 dimana pada kegiatan tersebut guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan puisinya kemudian memberikan kesempatan siswa membacakan puisinya didepan kelas dan memberikan pujian, namun belum memberikan hadiah kepada siswa guna menambah motivasi.

9) Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran memperoleh hasil 4 indikator yang nampak. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai unsur fisik puisi dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian memberikan penilaian terhadap puisi yang dibuat oleh siswa, dan guru memberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam menulis.

Hasil keterampilan guru tersebut, dapat digambarkan kedalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus II

4.2.2.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode mind mapping berbantuan media poster terdiri atas 7 indikator aktivitas siswa. Hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel hasil aktivitas siswa siklus II.

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Indikator yang diamati	Jumlah siswa yang mendapatkan skor					Jumlah [(0xc) + (1xd) + (2xe) + (3xf) + (4xg)]	Rata-rata jumlah skor jumlahsiswa
		0	1	2	3	4		
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	0	0	14	19	1	89	2,6
2.	Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	0	9	17	8	0	67	2
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi	0	5	16	11	2	78	2,3
4.	Mengamati poster yang dipajang di depan kelas	0	1	20	13	0	80	2,4
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan <i>mind mapping</i>	0	1	29	4	0	71	2,1
6.	Menulis puisi sesuai dengan <i>mind mapping</i> berbantuan media poster	0	0	20	14	0	82	2,4
7.	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	0	1	28	5	0	72	2,1
Jumlah							539	15,85
Prosentase hasil aktivitas siswa (jumlah rerata / skor teoretis x 100%)							57%	
Kategori							Baik (B)	
Keterangan: A=21,5≤ skor ≤28; B=14≤skor ≤21,5; C=14≤ skor≤6,5; D=6,5≤ skor≤0								

Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada siklus II, dapat dilihat bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 539 dengan rata-rata skor 15,85 atau sebanyak 57% dengan kategori baik. Berikut ini penjelasan perolehan skor aktivitas siswa pada siklus II.

Pada aktivitas siswa mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran diperoleh hasil rata-rata skor 2,6 atau sebesar 65%. Dari 34 siswa, tidak ada siswa yang memperoleh skor 0 dan 1, 14 siswa memperoleh skor 2, 19 siswa memperoleh skor 4. Hasil tersebut dapat dikatakan siswa sudah siap menerima pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh hasil rata-rata skor 2 atau 49% dari 34 siswa. 9 siswa memperoleh skor 1, 17 siswa memperoleh skor 2, dan 8 siswa memperoleh skor 3. Namun belum ada siswa yang memperoleh skor 4. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan siswa sudah cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aktivitas memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi diperoleh rata-rata skor 2,3 atau 57% dari 34 siswa. Terdiri atas 5 siswa memperoleh skor 1, 16 siswa memperoleh skor 2, dan 11 siswa memperoleh skor 3, dan 2 siswa yang memperoleh skor 4. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi dengan baik.

Hasil aktivitas siswa dalam mengamati poster yang dipajang di depan kelas diperoleh rata-rata skor 2,4 atau 59% dari 34 siswa. Terdapat 1 siswa memperoleh skor 1, 20 siswa memperoleh skor 2, dan 13 siswa memperoleh skor 3, serta tidak ada yang memperoleh skor 4. Hal tersebut menunjukkan siswa sudah cukup fokus dalam mengamati poster yang dipajang didepan kelas.

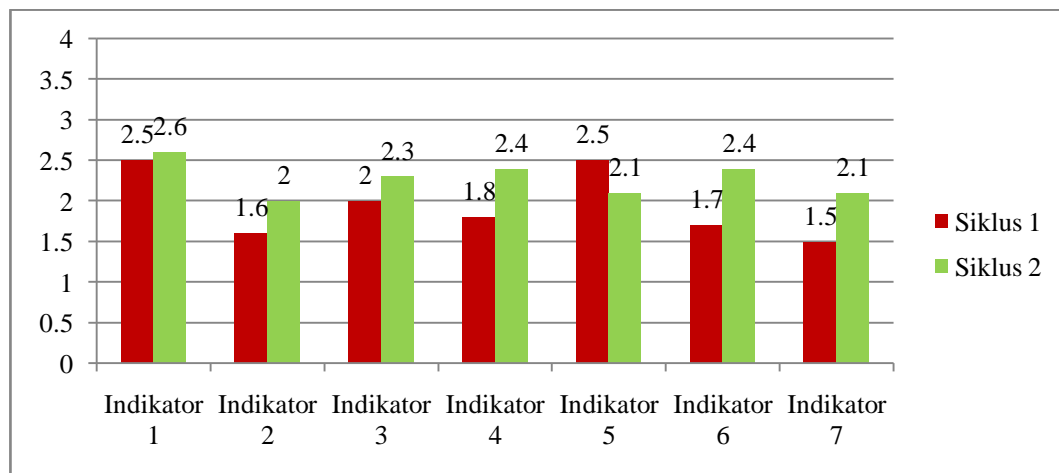
Pada hasil siswa aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping* diperoleh rata-rata skor 2,1 atau 52% dari 34 siswa, Pada saat kegiatan diskusi 1 siswa mendapatkan skor 1, 29 siswa mendapatkan skor 2, dan 4 siswa

mendapatkan skor 3. Hasil tersebut menunjukkan siswa aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping*.

Pada aktivitas siswa dalam menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster diperoleh hasil 20 siswa yang mendapatkan skor 2, 14 siswa mendapat skor 3. Rata-rata skor yang diperoleh ialah 2,4 atau 60%. Keadaan ini menunjukkan siswa sudah aktif dalam menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster.

Aktivitas siswa dalam mengapresiasi puisi diperoleh hasil sebanyak 1 siswa mendapat skor 1, 28 siswa mendapat skor 2, dan 3 siswa yang memperoleh skor 4. Perolehan rata-rata skor 2,1 atau 53% dari 34 siswa yang menunjukkan siswa aktif dalam kegiatan apresiasi puisi.

Hasil aktivitas siswa pada siklus I disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut dengan perbandingan perolehan skor aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.7 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

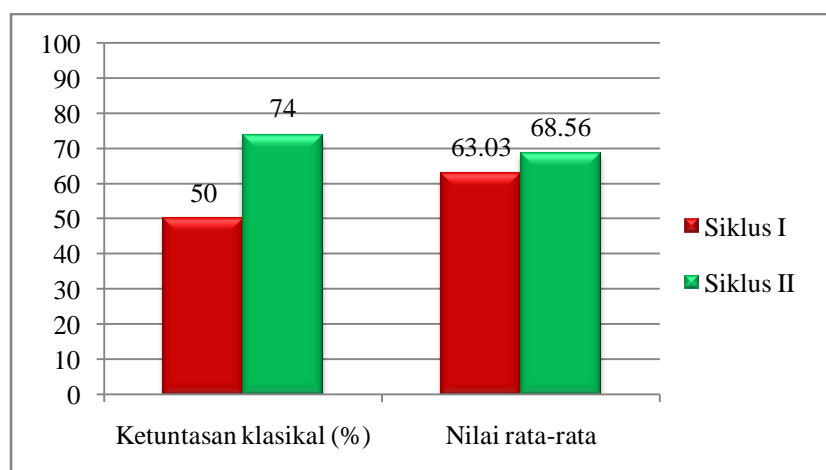
4.2.2.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa berupa penilaian keterampilan menulis puisi yang dilakukan dengan memberikan tes uraian non objektif yang dinilai dengan rubrik penilaian menulis puisi dalam penelitian ini. Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut: (1) pilihan kata; (2) kata perlambangan; (3) kata konotatif; (4) pengimajian; (5) kata konkret; (6) majas; (7) rima; (8) tipografi; (9) tema; (10) perasaan; (11) nada dan suasana; dan (12) amanat. Hasil keterampilan menulis puisi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Responden	Skor	Nilai (n)	Frekuensi (f)	n x f	%	Kriteria
-	0	0	0	0	0%	Belum Tuntas
-	1	8	0	0	0%	Belum Tuntas
-	2	17	0	0	0%	Belum Tuntas
-	3	25	0	0	0%	Belum Tuntas
R3	4	33	1	33	3%	Belum Tuntas
R10	5	42	1	41	3%	Belum Tuntas
R5	6	50	1	50	3%	Belum Tuntas
R6, R7, R12, R13, R18, R27	7	58	6	348	12%	Belum Tuntas
R1, R4, R7, R14, R15, R17, R31, R32	8	66	8	528	29%	Tuntas
R2, R9, R11, R16, R19, R20, R23, R24, R25, R29, R33	9	75	11	825	32%	Tuntas
R21, R26, R28, R30, R34	10	83	5	415	15%	Tuntas
R22	11	91	1	91	3%	Tuntas
-	12	100	0	0	0%	Tuntas
Jumlah			34	2347	100%	
Rata-rata Kelas				68,56		Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				27		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				7		
Persentase Ketuntasan Klasikal				74%		
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal				26%		
Keterangan: KKM \geq 65						

Berdasarkan data hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada siklus II menunjukkan bahwa dari 34 siswa, sebanyak 27 siswa sudah tuntas, sedangkan sebanyak 7 siswa belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 69,03. Pada siklus II hasil evaluasi keterampilan menulis siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dengan KKM 65 untuk ketuntasan individu, namun belum mencapai ketuntasan klasikal (75%) dengan prosentase siswa yang tuntas 74%. Data hasil belajar menulis puisi siswa pada siklus II ini dibandingkan dengan perolehan pada siklus I dan data awal yang diperoleh pada observasi awal pra siklus. Data perbandingan tersebut dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

4.2.2.2 Hasil Nontes Siklus II

Hasil nontes ini terdiri dari analisis data hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan angket. Untuk hasil selengkapnya, akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.2.2.1 Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada penelitian ini dibuat oleh guru kelas selaku kolaborator yang melakukan pengamatan dengan fokus aktivitas siswa selama pembelajaran. Berdasarkan catatan lapangan siklus II, keaktifan siswa selama proses pembelajaran sudah baik. Siswa sangat senang dan semangat untuk membuat puisi dimana diawali dengan merangkai kata yang disusun acak kemudian disusun menjadi sebuah puisi. Pada akhir pembelajaran siswa sudah bisa menulis puisi sendiri, walaupun masih ada yang mencontek dalam pengerjaannya.

4.2.2.2.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2009:329). Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.



Gambar 4.9 Siswa aktif memberikan pendapat (dok. Nugroho prima)

Pada gambar 4.9 menunjukkan siswa aktif memberikan pendapatnya dengan mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan.



Gambar 4.10 Siswa memperhatikan penjelasan guru(dok. Nugroho prima)

Pada gambar 4.10 menunjukkan aktivitas siswa ketika guru menjelaskan pilihan kata yang digunakan dalam puisi yang berjudul “semangka”.

4.2.2.2.3 Hasil Angket

Angket respon siswa merupakan cara untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dapat melakukan perbaikan berdasarkan respon siswa. Berikut adalah hasil respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.9 Angket Respon Siswa Siklus II

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan?	34	0
2	Apakah menulis puisi menjadi lebih mudah?	34	0
3	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	15	19
4	Apakah kalian dapat menulis puisi dengan <i>mind mapping</i> ?	29	5
5	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	32	2

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada siklus II, sebanyak 34 siswa atau 100% siswa menyatakan senang dengan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Semua siswa

menjawab “Ya”. Aspek yang kedua yaitu keterampilan siswa dalam menulis puisi, 34 siswa mengatakan menulis puisi menjadi lebih mudah. Aspek ketiga mengenai kesulitan selama pembelajaran, 15 siswa masih mengalami kesulitan dan 19 siswa merasa tidak menemui kesulitan selama pembelajaran. Aspek keempat yaitu menulis puisi dengan *mind mapping*, 29 siswa merespon dapat menulis puisi dengan *mind mapping* dan 5 siswa belum bisa menulis puisi dengan *mind mapping*. Aspek kelima bersedia mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Sebanyak 32 siswa menjawab “Ya” dan 2 menjawab “Tidak”.

4.2.2.3 Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan hasil observasi kemudian peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran siklus II. Pada tahapan selanjutnya dilakukan refleksi atas dan diperoleh beberapa masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster adalah sebagai berikut:

- 1) guru belum membagi perhatian secara merata keseluruh siswa
 - 2) siswa masih kesulitan mengembangkan *mind mapping*-nya, masih perlu bimbingan guru dalam mengerjakannya
 - 3) siswa berhasil mengalami peningkatan prestasi belajarnya dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal, namun belum mencapai ketuntasan klasikal.
- Hal ini menunjukkan prestasi belajar yang baik setelah mengikuti proses

pembelajaran dengan menerapkan metode mind mapping dalam menulis puisi

- 4) siswa masih kurang bisa memanfaatkan waktu yang tersedia secara efisien dalam menulis puisi, mereka cenderung bergurau dengan teman ketika mengerjakan tugas
- 5) hasil belajar berupa keterampilan menulis puisi yang diperoleh menunjukkan sebanyak 25 siswa atau sebesar 74% siswa sudah tuntas dan sebanyak 9 siswa atau sebesar 26% belum tuntas sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%.

4.2.2.4 Revisi

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan motivasi kepada siswa agar tidak takut menuangkan gagasannya maupun perasaannya sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis puisi
- 2) memberikan estimasi waktu kepada siswa dalam menulis puisi sehingga mereka terpacu untuk membuat puisi lebih cepat
- 3) memaksimalkan pembelajaran pada siklus II agar jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar klasikal dapat meningkat.

4.2.3 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Penelitian siklus III dilaksanakan pada hari selasa, 23 April 2013. Pokok pembahasan pada pembelajaran siklus III tentang unsur-unsur batin puisi. Siswa

membuat kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping*, kemudian mengembangkannya menjadi sebuah puisi.

4.2.3.1 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus III

Hasil pembelajaran siklus III diperoleh hasil keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut ini.

4.2.3.1.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus III

Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* berbantuan media poster terdiri atas 9 indikator. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V yang berperan sebagai observer dengan berpedoman pada instrumen penilaian yang sudah ditetapkan. Hasil keterampilan guru pada pembelajaran siklus III diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Keterampilan Guru Siklus III

No	Indikator	Deskriptor yang Tampak				Skor yang Diperoleh
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	√	4
2.	Menyampaikan materi	√	√	√	√	4
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	√	√	√	√	4
4.	Mendeskripsikan poster	√	√	√	√	4
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>	√	√	√	√	4
6.	Membimbing siswa menulis puisi	√	√	-	√	3
7.	Mengelola pembelajaran	√	√	-	√	3
8.	Melakukan apresiasi puisi	√	√	√	√	4
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4
Jumlah						34
Rata-rata skor setiap indikator						3,78
Kriteria						Sangat baik
Keterangan Kriteria Penilaian: 29,5 ≤ Skor ≤ 36: sangat baik; 20 ≤ Skor < 29,5: baik; 10,5 ≤ Skor < 20: cukup; 0 ≤ Skor < 10,5: kurang.						

Berdasarkan Tabel Hasil Keterampilan Guru Siklus III, diketahui hasil keterampilan yang dicapai adalah 34, dengan kriteria baik. Rata-rata skor yang diperoleh ialah 3,78. Hasil keterampilan guru tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Guru memperoleh skor 4, yaitu mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, memusatkan perhatian dengan mengajak siswa bernyanyi sambil menari lagu “watermelon”, membacakan puisi dari majalah, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Menyampaikan materi

Guru memperoleh hasil 4 indikator yang nampak, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dalam penyampaiannya sudah cukup jelas. Guru memberikan contoh unsur batin dari sebuah puisi yang dibacakan. Guru memberikan balikan kepada siswa yang belum jelas atas penjelasan materinya.

3) Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja

Pada kegiatan ini guru memperoleh hasil 4 indikator yang nampak dimana guru memberikan arahan siswa cara mengerjakan lembar kerja, kemudian memberikan pertanyaan guna membimbing siswa dalam mengerjakan serta memberi kesempatan siswa bertanya kemudian menanggapi.

4) Mendeskripsikan media poster

Guru menggunakan media poster guna mendukung proses pembelajaran. Pada kegiatan ini diperoleh skor 4, dimana kegiatan yang nampak guru

menunjukkan poster kepada seluruh siswa, dan poster yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, guru memberikan arahan cara menggunakan poster tersebut kemudian memberikan contoh cara mendeskripsikan poster.

5) Membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*

Pada keterampilan ini guru memperoleh skor 4. Guru memusatkan perhatian siswa pada tema “hewan kesayangan” dalam membuat *mind mapping*, kemudian guru memberikan arahan cara membuat *mind mapping*. Proses pembelajaran berlangsung kondusif, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan, dan siswa duduk rapi ditempat duduk masing-masing.

6) Membimbing siswa menulis puisi

Pada kegiatan ini diperoleh 3 indikator yang nampak. Guru memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi bertemakan “hewan kesayangan”, guru memberikan arahan terhadap siswa yang mengalami kesulitan, namun belum seluruh siswa yang dapat dibimbing, pembelajaran berjalan lancar karena guru sudah memberikan batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi.

7) Mengelola pembelajaran

Pada keterampilan guru mengelola pelajaran diperoleh hasil 3 indikator yang nampak, yaitu guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam menulis puisi dan guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu teman yang lain, dan tidak ada siswa yang berkeliaran. Namun tidak semua siswa mendapat perhatian.

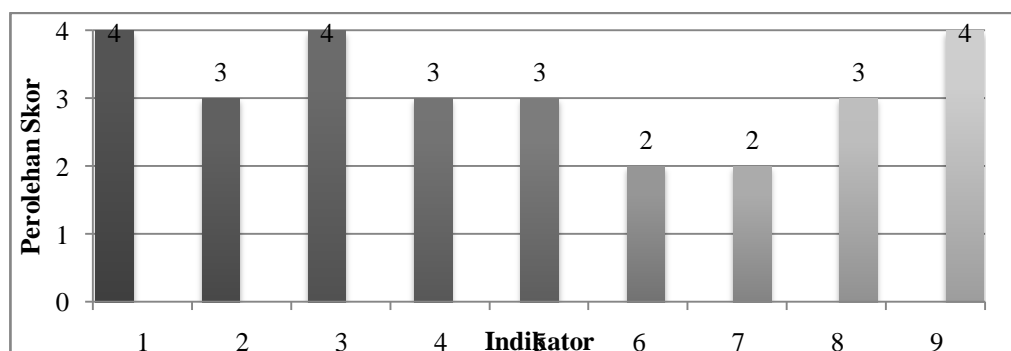
8) Melakukan apresiasi puisi

Pada kegiatan apresiasi puisi guru memperoleh skor 4 dimana pada kegiatan ini guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan puisinya kemudian memberikan kesempatan kepada siswa membacakan puisinya didepan kelas dan memberikan pujian atas keberanian siswa, guru memberikan motivasi berupa hadiah guna menambah semangat siswa agar lebih berani membacakan puisinya didepan kelas.

9) Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran memperoleh hasil 4 indikator yang nampak. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai unsur fisik puisi dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian memberikan penilaian terhadap puisi yang dibuat oleh siswa. Sebelum salam guru memberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam menulis.

Hasil keterampilan guru tersebut, dapat digambarkan kedalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Diagram Keterampilan Guru Siklus III

4.2.3.1.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus III

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode mind mapping berbantuan media poster terdiri atas 7 indikator aktivitas siswa. Hasil aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel hasil aktivitas siswa siklus III berikut.

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Indikator yang diamati	Jumlah siswa yang mendapatkan skor					Jumlah [(0xc) + (1xd) + (2xe) + (3xf) + (4xg)]	Rata-rata jumlah skor jumlahsiswa
		0	1	2	3	4		
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	0	0	0	15	19	121	3,6
2.	Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	0	0	4	20	10	108	3,2
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi	0	0	1	22	11	112	3,3
4.	Mengamati poster yang dipajang di depan kelas	0	0	4	20	10	108	3,2
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan <i>mind mapping</i>	0	0	0	11	23	125	2,5
6.	Menulis puisi sesuai dengan <i>mind mapping</i> berbantuan media poster	0	0	17	17	0	85	2,5
7.	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	0	0	25	7	2	79	2,3
Jumlah							738	21,71
Prosentase hasil aktivitas siswa (jumlah rerata / skor teoretis x 100%)							78%	
Kategori							Sangat baik (A)	
Keterangan: A=21,5 ≤ skor ≤ 28; B=14 ≤ skor ≤ 21,5; C=14 ≤ skor ≤ 6,5; D=6,5 ≤ skor ≤ 0								

Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada siklus III, dapat dilihat bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 738 dengan rata-rata skor 21,71 atau sebanyak 78% dengan kategori baik. Berikut ini penjelasan perolehan skor aktivitas siswa pada siklus III.

Pada hasil aktivitas siswa mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai rata-rata skor 3,6 atau sebesar 89%. Dari 34 siswa, 15 siswa memperoleh skor 3, 19 siswa memperoleh skor 4. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sudah sangat siap menerima pembelajaran ditunjukkan dengan mereka membawa buku dan cayo guna membuat *mind mapping*.

Sedangkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh hasil rata-rata skor 3,2 atau 79% dari 34 siswa. Terdapat 4 siswa memperoleh skor 2, dan 20 siswa memperoleh skor 3 dan 10 siswa yang memperoleh skor 4. Berdasarkan hasil aktivitas siswa yang diperoleh menunjukkan siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi diperoleh rata-rata skor 3,3 atau 82% dari 34 siswa. Hal tersebut berdasarkan 1 siswa memperoleh skor 2, dan 22 siswa memperoleh skor 3, dan 11 siswa yang memperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi dengan sangat baik.

Pada aktivitas siswa mengamati poster yang dipajang di depan kelas diperoleh rata-rata skor 3,2 atau 79% dari 34 siswa. Terdapat 4 siswa memperoleh skor 2, dan 20 siswa memperoleh skor 3, serta ada 10 siswa yang memperoleh skor 4. Hal tersebut menunjukkan siswa sudah sangat fokus dalam mengamati poster yang dipajang didepan kelas.

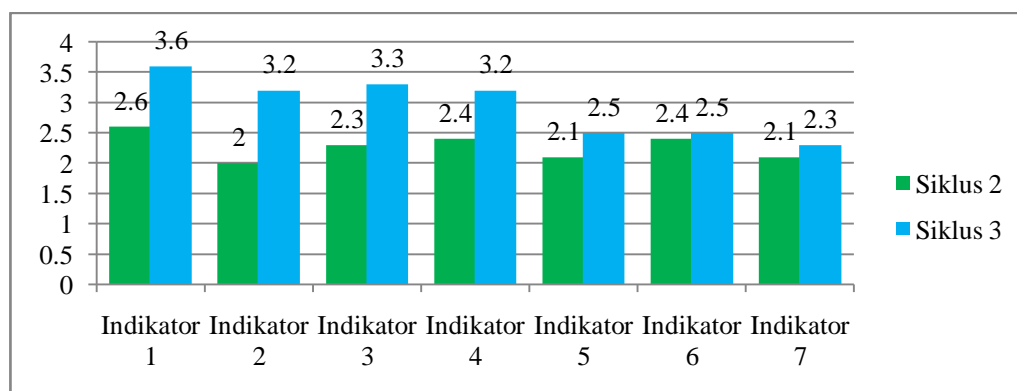
Hasil aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping* diperoleh rata-rata skor 3,7 atau 92% dari 34 siswa, Pada saat kegiatan diskusi 11

siswa mendapatkan skor 3, dan 23 siswa mendapatkan skor 4. Berdasarkan hasil aktivitas siswa menunjukkan hampir seluruh siswa aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping*.

Pada aktivitas menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster diperoleh hasil yaitu 17 siswa yang mendapatkan skor 2, 17 siswa mendapat skor 3. Rata-rata skor yang diperoleh ialah 2,5 atau 63%. Hal tersebut menunjukkan siswa sudah aktif dalam menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster.

Pada akhir pembelajaran dilakukan kegiatan apresiasi puisi dan diperoleh hasil aktivitas siswa dalam kegiatan apresiasi puisi, sebanyak 25 siswa mendapat skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 3, serta ada 2 siswa yang memperoleh skor 4. Perolehan rata-rata skor 2,3 atau 58% dari 34 siswa yang menunjukkan siswa aktif dalam kegiatan apresiasi puisi. Siswa telah mengikuti kegiatan apresiasi dengan baik, mereka berani membacakan puisinya didepan kelas.

Perolehan skor aktivitas siswadisajikan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.12 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II, III

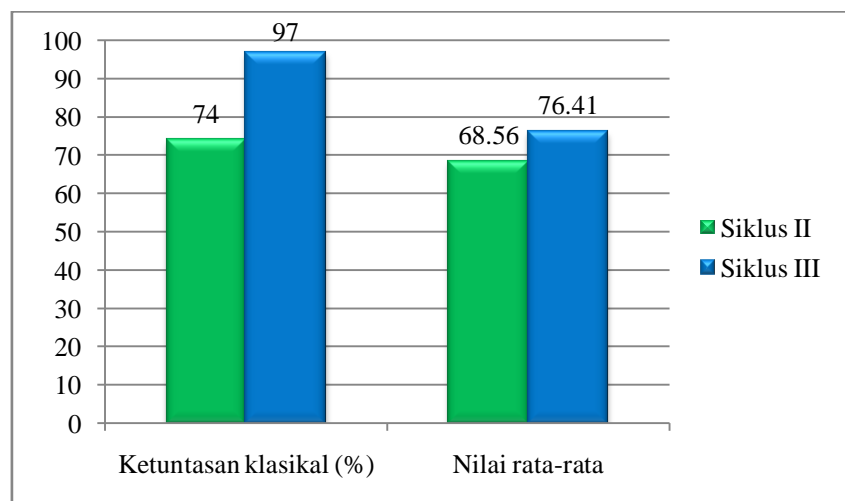
4.2.3.1.3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus III

Penilaian hasil belajar siswa berupa penilaian keterampilan menulis puisi yang dilakukan dengan memberikan tes uraian non objektif yang dinilai dengan rubrik penilaian menulis puisi dalam penelitian ini. Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut: (1) pilihan kata; (2) kata perlambangan; (3) kata konotatif; (4) pengimajian; (5) kata konkret; (6) majas; (7) rima; (8) tipografi; (9) tema; (10) perasaan; (11) nada dan suasana; dan (12) amanat. Hasil keterampilan menulis puisi siklus III dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus III

Responden	Skor	Nilai (n)	Frekuensi (f)	n x f	%	Kriteria
-	0	0	0	0	0%	Belum Tuntas
-	1	8	0	0	0%	Belum Tuntas
-	2	17	0	0	0%	Belum Tuntas
-	3	25	0	0	0%	Belum Tuntas
-	4	33	0	0	0%	Belum Tuntas
-	5	42	0	0	0%	Belum Tuntas
-	6	50	0	0	0%	Belum Tuntas
R19	7	58	1	58	3%	Belum Tuntas
R2, R5, R6, R7, R18, R24, R25	8	66	7	462	21%	Tuntas
R8, R9, R10, R11, R14, R15, R26, R28, R30, R31, R34	9	75	11	825	32%	Tuntas
R1, R3, R4, R12, R13, R16, R17, R20, R22, R23, R27, R29, R32, R33	10	83	14	1162	41%	Tuntas
R21	11	91	1	91	3%	Tuntas
-	12	100	0	0	0%	Tuntas
Jumlah			34	2347	100%	
Rata-rata Kelas				76,41		Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				33		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				1		
Persentase Ketuntasan Klasikal				97%		
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal				3%		
Keterangan: KKM \geq 65						

Berdasarkan data hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada siklus III menunjukkan bahwa dari 34 siswa, sebanyak 33 siswa sudah tuntas, namun masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus III yaitu 76,41. Pada siklus III hasil evaluasi keterampilan menulis siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dengan KKM 65 untuk ketuntasan individu, dan sudah mencapai ketuntasan klasikal (75%) dengan prosentase siswa yang tuntas 97%. Data hasil belajar menulis puisi siswa pada siklus III ini dibandingkan dengan perolehan pada siklus I, siklus II dan data awal yang diperoleh pada observasi awal pra siklus. Data perbandingan tersebut dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II dan III

4.2.3.2 Hasil Nontes Siklus III

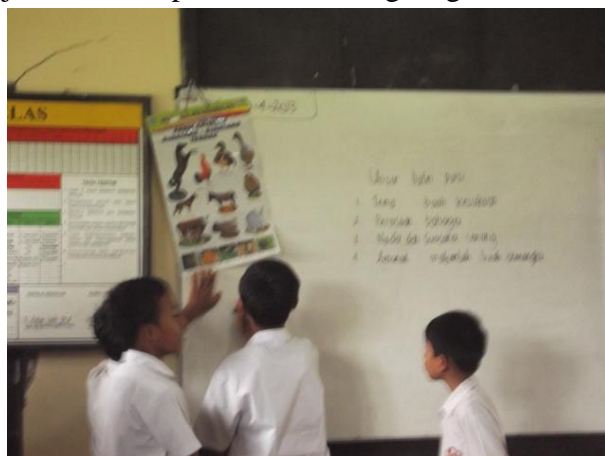
Hasil nontes ini terdiri dari analisis data hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan angket. Untuk hasil selengkapnya, akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.3.2.1 Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh guru kelas selaku kolaborator yang melakukan pengamatan selama pembelajaran. Berdasarkan catatan lapangan siklus III, keaktifan siswa selama proses pembelajaran sangat baik. Hal ini terlihat pada saat awal kegiatan siswa senang pada waktu guru mengajak siswa menyanyikan lagu dengan disertai gerakan yang menarik. Siswa antusias dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa bersemangat membacakan puisi yang mereka buat dengan memperhatikan poster.

4.2.3.2.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2009:329). Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.



Gambar 4.14 Siswa mendeskripsikan poster (dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.14 siswa aktif dalam mendeskripsikan poster “hewan peliharaan” yang dipajang dipapan tulis.



Gambar 4.15 Siswa membuat *mind mapping* (dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.15 menunjukkan aktivitas siswa pada saat membuat *mind mapping* setelah mereka mengamati poster. Siswa memberikan warna yang menarik pada *mind mapping* yang dibuatnya.



Gambar 4.16 Siswa menulis puisi dari *mind map* (dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.16 menunjukkan aktivitas siswa sedang menulis puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat dengan mengambil tema hewan kesayangan.



Gambar 4.17 Siswa membacakan puisinya didepan kelas(dok. Wisnu Adi)

Pada gambar 4.17 menunjukkan siswa sedang membacakan puisi yang telah dibuat dengan didampingi oleh peneliti selaku guru.

4.2.3.2.3 Hasil Angket

Angket respon siswa merupakan cara guru untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya guru dapat melakukan perbaikan berdasarkan respon siswa. Angket diberikan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran pada siklus II. Berikut adalah hasil respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus III.

Tabel 4.13 Angket Respon Siswa Siklus III

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan?	34	0
2	Apakah menulis puisi menjadi lebih mudah?	34	0
3	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	7	27
4	Apakah kalian dapat menulis puisi dengan <i>mind mapping</i> ?	33	1
5	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	33	1

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada siklus III, sebanyak 34 siswa menyatakan senang dengan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Aspek yang kedua yaitu keterampilan siswa dalam menulis puisi, 34 siswa mengatakan menulis puisi menjadi lebih mudah. Aspek ketiga mengenai kesulitan selama pembelajaran, 7 siswa masih mengalami kesulitan dan 27 siswa merasa tidak menemui kesulitan selama pembelajaran. Aspek keempat yaitu menulis puisi dengan *mind mapping*, 33 siswa merespon dapat menulis puisi dengan *mind mapping* dan namu masih terdapat 1 siswa menyatakan belum bisa menulis puisi dengan *mind mapping*. Aspek kelima bersedia mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Sebanyak 33 siswa menyatakan bersedia dan 1 siswa tidak bersedia mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster.

4.2.3.3 Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah mencapai target yang diharapkan. Keberhasilan tersebut, ditandai dengan perolehan hasil keterampilan guru dengan skor 34 dengan kriteria sangat baik dan hasil aktivitas siswa yang diperoleh sebesar 21,71 dengan kriteria sangat baik, dan ketuntasan belajar siswa rata-rata 76,41 dan ketuntasan klasikal sebesar 97%.

4.2.3.4 Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus tiga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui metode *mind mapping* berbantuan media poster telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yakni perolehan hasil keterampilan guru dan aktivitas siswa mencapai kategori sangat baik, serta ketuntasan klasikal hasil belajar berupa keterampilan menullis puisi sudah memenuhi target yang diharapkan, yaitu $\geq 75\%$ siswa mengalami ketuntasan. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti menyatakan bahwa penelitian sudah berhasil dan berhenti pada siklus tiga.

4.3 PEMBAHASAN

Pada sub bab pembahasan dijelaskan mengenai pemaknaan temuan peneliti tentang hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar serta implikasi hasil penelitian.

4.3.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pada pemaknaan temuan peneliti, akan dijelaskan mengenai peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menulis puisi melalui metode *mind mapping* berbantuan media poster pada siklus satu, siklus dua, dan siklus tiga. Pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori para ahli akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

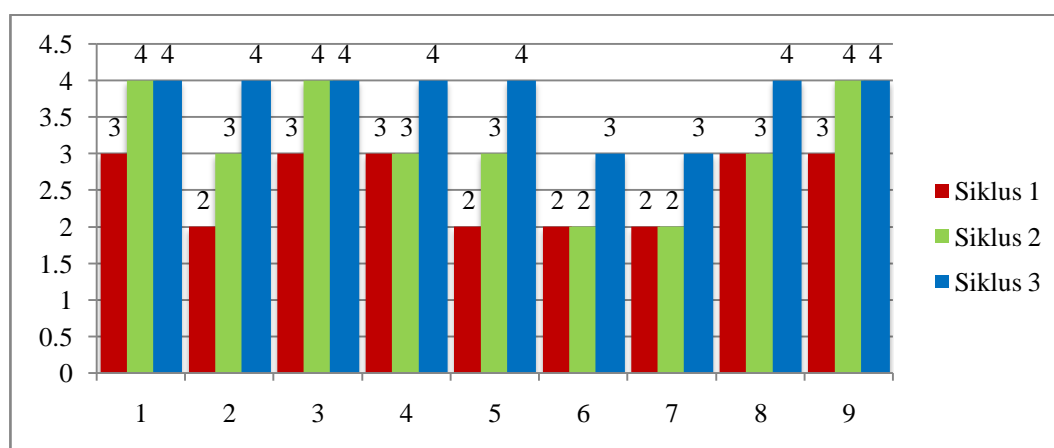
4.3.1.1 Peningkatan Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode mind mapping berbantuan media poster dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4.14 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II, Dan Siklus III

No.	Nilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah Skor	23	29	34
2	Rata-rata	2,56	3,11	3,78
3	Kategori	Baik	Baik	Sangat baik

Perolehan skor dari masing-masing indikator keterampilan guru disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.18 Diagram peningkatan keterampilan guru siklus I, II, dan III

Berdasarkan data hasil pengamatan, guru sudah melakukan 8 keterampilan guru pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster. Hal tersebut mengacu pada teori Mulyasa (2011:69-92) yang berpendapat bahwa keterampilan guru dalam mengajar meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengguna-

kan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi, dan keterampilan memberikan penguatan. Indikator keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster sebagai berikut: (1) membuka pelajaran; (2) menyampaikan materi; (3) membimbing siswa mengerjakan lembar kerja; (4) mendeskripsikan poster; (5) membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* dengan mendeskripsikan poster; (6) membimbing siswa menulis puisi; (7) mengelola pembelajaran; (8) melakukan apresiasi puisi; (9) menutup pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan komponen keterampilan guru tersebut, namun skor keterampilan yang didapat pada setiap siklus berbeda-beda.

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran guru memperoleh skor 3 pada siklus 1, kemudian meningkat menjadi 4 pada siklus 2 dan 3. Hal tersebut diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan yaitu guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, namun belum memusatkan perhatian siswa pada siklus 1, siswa masih ramai dan belum fokus pada pembelajaran. Guru sudah mengkondisikan melakukan apersepsi sesuai dengan tema dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Menyampaikan materi

Pada keterampilan menyampaikan materi guru memperoleh skor 2 pada siklus I, dan mendapat skor 3 pada siklus II, kemudian skor 4 pada siklus III, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan dan dalam penyampaian sudah cukup jelas. Guru

menggunakan ilustrasi contoh sesuai dengan materi yaitu contoh unsur batin dari puisi yang telah dibacakan sebelumnya. Guru memberikan balikan kepada siswa yang belum jelas atas penjelasan materinya. Sehingga guru sudah baik dalam menyampaikan materi.

3) Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja

Pada kegiatan ini guru memperoleh skor 3 pada siklus I, dan meningkat pada siklus II dan III dengan hasil 4. Guru memberikan arahan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja, kemudian memberikan pertanyaan guna membimbing siswa dalam mengerjakan dan menanggapi kesulitan yang dialami siswa, namun belum memberi kesempatan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi pada siklus I.

4) Mendeskripsikan media poster

Guru menggunakan media poster guna mendukung proses pembelajaran. Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 pada siklus I, dan meningkat pada siklus II dan III dengan hasil 4, dimana kegiatan yang nampak guru menunjukkan poster kepada seluruh siswa, dan poster yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, guru memberikan arahan cara menggunakan poster tersebut kemudian memberikan contoh cara mendeskripsikan poster. Guru sudah menggunakan variasi dalam pembelajaran dengan baik.

5) Membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*

Pada keterampilan guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*, guru memperoleh skor 2 pada siklus I, dan meningkat menjadi 3 pada siklus II dan skor 4 pada siklus III. Guru memusatkan perhatian siswa pada

tema dalam membuat *mind mapping* dengan mendeskripsikan poster, kemudian guru memberikan arahan cara membuat *mind mapping* sebagai kerangka sebelum menulis puisi. Proses pembelajaran berlangsung kondusif, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan, dan siswa duduk rapi ditempat duduk masing-masing dalam pembuatan *mind mapping*. Sehingga dapat dikatakan guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam diskusi membuat *mind mapping*.

6) Membimbing siswa menulis puisi

Pada kegiatan membimbing siswa menulis puisi guru memperoleh skor 2 pada siklus I, dan II, kemudian meningkat pada siklus III dengan hasil 3 indikator yang nampak. Guru memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi bertemakan hewan yang mereka sayangi, guru memberikan arahan apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan, namun belum seluruh siswa yang dapat dibimbing, dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar karena guru sudah memberikan batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi.

7) Mengelola pembelajaran

Pada keterampilan mengelola pelajaran guru memperoleh skor 2 pada siklus I, dan II, kemudian meningkat pada siklus III dengan hasil 3 indikator yang nampak yang nampak, yaitu guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam menulis puisi dan guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu teman yang lain, dan tidak ada siswa yang berkeliaran. Namun tidak semua siswa mendapat perhatian. Dengan demikian guru sudah mengelola kelas dengan baik.

8) Melakukan apresiasi puisi

Pada kegiatan apresiasi puisi guru memperoleh skor 3 pada siklus I, dan II, kemudian meningkat pada siklus III dengan hasil 4 indikator yang nampak. Kegiatan ini guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan puisinya kemudian memberikan kesempatan kepada siswa membacakan puisinya didepan kelas dan memberikan pujian atas keberanian siswa, setelah selesai guru memberikan motivasi berupa hadiah guna menambah semangat siswa agar lebih berani membacakan puisinya didepan kelas. Kekurangan yang dialami guru pada siklus I dan II yaitu belum memberikan motivasi berupa hadiah kepada siswa yang berpartisipasi aktif.

9) Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran guru memperoleh skor 3 pada siklus I, kemudian meningkat pada siklus II dan III dengan hasil 4 indikator yang nampak hasil 4 indikator yang nampak. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai unsur fisik puisi dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian memberikan penilaian terhadap puisi yang dibuat oleh siswa. Sebelum salam guru memberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam menulis.

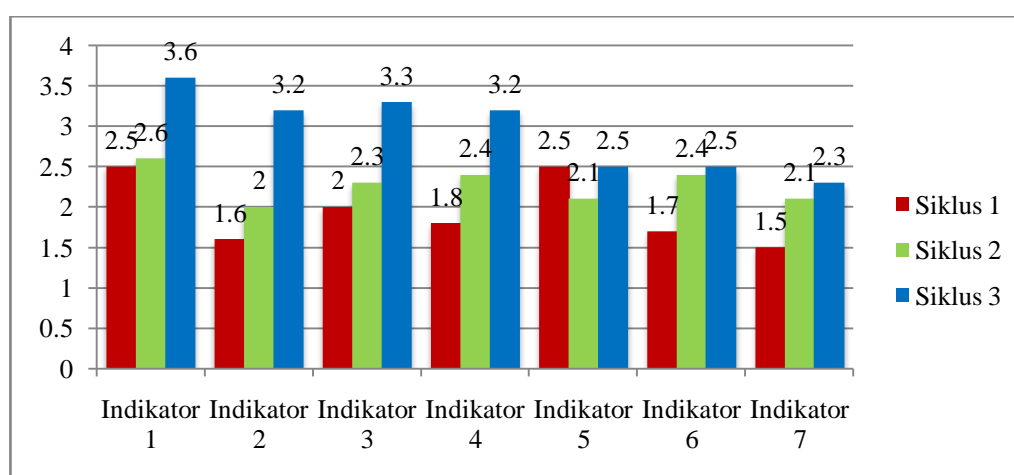
4.3.1.2 Peningkatan Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode mind mapping berbantuan media poster dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4.15 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan Siklus III

No.	Nilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah Skor	12,71	15,85	21,71
2	Rata-rata	1,82	2,26	3,10
3	Kategori	Cukup	Baik	Sangat baik

Perolehan skor dari masing-masing indikator aktivitas siswa disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.19** Diagram peningkatan aktivitas siswa siklus I, II, dan III

Aktivitas siswa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa. Aktivitas siswa dalam belajar terdiri atas aktivitas fisik dan mental. Pada kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut harus saling terkait (Dierich dalam Sardiman, 2011:101). Pada pembelajaran menulis puisi melalui metode mind mapping berbantuan media poster, aktivitas siswa yang tampak meliputi: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Perolehan hasil aktivitas siswa dalam setiap siklus berbeda-beda. Pemaparan lebih rinci mengenai peningkatan aktivitas siswa sebagai berikut.

1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) sudah di ruang kelas saat pembelajaran dimulai; (2) menempati tempat duduk sendiri; (3) menyiapkan alat tulis; (4) membawa buku pelajaran. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan skor dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 2,5 kemudian meningkat menjadi 2,6 pada siklus dua, dan menjadi 3,6 pada siklus tiga. Pada siklus satu, siswa telah berada di ruangan, namun siswa belum duduk rapi di kursi masing-masing, mereka belum menyiapkan alat tulis, dan membawa buku pelajaran. Aktivitas siswa tersebut kemudian mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus dua dan siklus tiga. Hal ini dibuktikan dengan siswa sudah menempati tempat duduknya dan mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran di masing-masing.

2. Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Pada indikator aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) menanggapi apersepsi; (2) aktif memberikan pendapat; (3) aktif bertanya berkaitan dengan materi yang disampaikan; (4) mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan skor dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 1,6 hanya beberapa siswa (± 5 siswa) yang menanggapi apersepsi. kemudian meningkat menjadi 2 pada siklus dua, siswa sudah bisa merespon apersepsi yang diberikan guru dan memberikan tanggapan dan meningkat menjadi 3,2 pada siklus tiga. Siswa antusias ketika diajak

apersepsi dengan menyanyikan sebuah lagu yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa sudah bisa mengerjakan lembar kerja dengan lancar dan memberikan pendapat ketika pembelajaran.

3. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi

Pada indikator memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) mendengarkan penjelasan guru dengan tenang; (2) mencatat materi yang dijelaskan; (3) tidak berkeliaran dalam kelas; (4) bertanya apabila ada yang kurang jelas. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 2 hal ini ditandai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan tidak berkeliaran didalam kelas, kemudian meningkat menjadi 2,3 pada siklus dua, dan menjadi 3,3 pada siklus tiga. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulis masing-masing serta bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.

4. Mengamati poster yang dipajang di depan kelas

Pada indikator mengamati poster yang dipajang di depan kelas peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) tetap berada ditempat duduk ketika mengamati; (2) mendeskripsikan dengan kata yang sesuai dari hasil pengamatan poster; (3) mencatat hasil pengamatan poster; (4) konsentrasi/pandangan fokus terhadap poster. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 1,8 siswa tertarik dan memusatkan pandangan kepada poster namun belum tahu cara mendeskripsikannya dengan benar. Kemudian meningkat menjadi 2,4 pada

siklus dua, dan menjadi 3,2 pada siklus tiga. Siswa antusias mengamati poster kemudian mendeskripsikannya dan menuliskannya dalam bentuk mind mapping

5. Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan mind mapping

Pada indikator aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan *mind mapping* peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) tidak mengganggu teman dalam pembuatan *mind mapping*; (2) berdiskusi dengan teman sebangku dalam pembuatan *mind mapping*; (3) membuat *mind mapping* dengan mengamati poster; (4) mewarnai *mind mapping* yang dibuat. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan skor dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 1,5 kemudian meningkat menjadi 2,1 pada siklus dua, dan menjadi 3,7 pada siklus tiga.

6. Menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster

Pada indikator menulis puisi sesuai dengan *mind mapping* berbantuan media poster peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) menulis puisi secara mandiri tanpa mencontek hasil kerja teman; (2) menulis puisi dengan tenang ditempat duduk; (3) sikap duduk benar ketika menulis puisi; (4) bertanya kepada guru jika menemui kesulitan. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan skor dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 1,7 kemudian meningkat menjadi 2,4 pada siklus dua, dan menjadi 2,5 pada siklus tiga.

7. Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi

Pada indikator aktif dalam kegiatan apresiasi puisi peneliti mengamati empat deskriptor, yaitu: (1) membacakan puisinya didepan kelas; (2)

memperhatikan pembacaan puisi teman; (3) memberikan tanggapan terhadap puisi teman; (4) menghargai teman yang sedang membacakan puisi bertanya kepada guru jika menemui kesulitan. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan skor dalam setiap siklusnya. Siklus satu diperoleh skor 1,5 kemudian meningkat menjadi 2,1 pada siklus dua, dan menjadi 2,3 pada siklus tiga.

4.3.1.3 Peningkatan Hasil Belajar

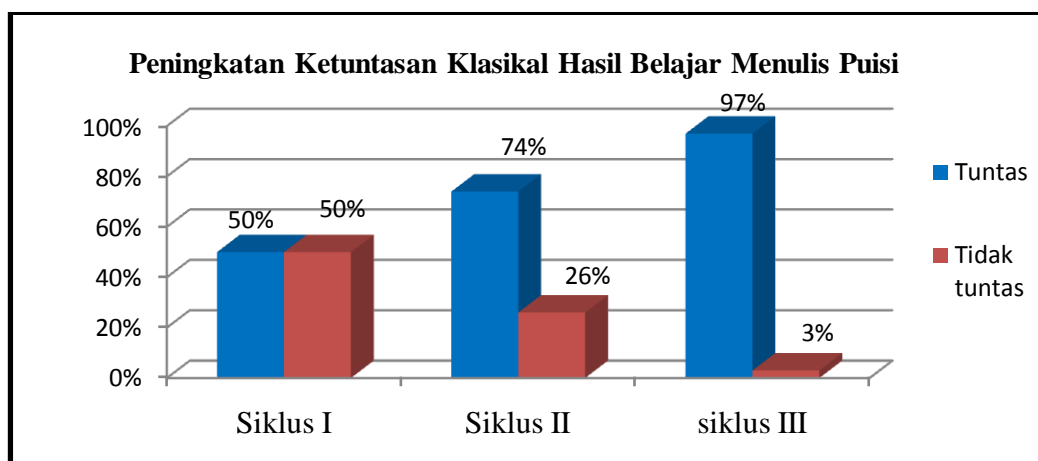
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode mind mapping berbantuan media poster mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siklus I, siklus II, dan siklus III berikut ini.

Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I,II dan Siklus III

Siklus	Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas	Rata-rata Skor
Siklus I	50%	50%	63,03
Siklus II	74%	26%	68,56
Siklus III	97%	3%	76,41

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan pada siklus dua dan siklus tiga. Persentase ketuntasan pada siklus satu diperoleh sebesar 50%, kemudian meningkat pada siklus dua sebesar 74%, dan meningkat lagi pada siklus tiga sebesar 97%. Pada siklus tiga telah memenuhi indikator keberhasilan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Sedangkan untuk skor rata-rata pada siklus satu sebesar 63,03

kemudian mengalami peningkatan sebesar 68,56 pada siklus dua, dan 76,41 pada siklus tiga. Ketuntasan hasil belajar menulis puisi secara klasikal disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.20 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode mind mapping menunjukkan peningkatan hasil dari siklus satu, menuju siklus dua dan siklus tiga. Peningkatan hasil belajar ini merupakan hasil dari sebuah proses belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2009:82) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku seseorang yang didahului oleh proses pengalaman. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:2) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

4.3.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ditandai dengan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Mangkang Kulon 02 Semarang berupa implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

4.3.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, yang diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa metode *mind mapping* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

4.3.2.2 Implikasi Praktis

Pada pembelajaran menulis puisi, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Penerapan metode *mind mapping*, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan lebih kreatif dalam penggunaan media. Meningkatkan aktivitas siswa pada menulis, dimana siswa lebih fokus dalam menentukan tema, membuat kerangka puisi dan menulis puisi karena pembelajaran lebih memusatkan pada keaktifan siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru untuk menerapkan metode *mind mapping* khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian tindakan kelas, sehingga dapat memacu pendidik lain untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan kualitas pendidikan.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara hasil penelitian dengan pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster dapat

meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis puisi. Sehingga penelitian ini dapat dimplikasikan pada pembelajaran menulis puisi.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Secara umum, simpulan yang didapat dari hasil penelitian penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SDN Mangkang Kulon 02 Semarang adalah meningkatnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan meningkatnya hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis. Peningkatan tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan guru dengan perolehan skor sebesar 23 dengan kriteria baik pada siklus satu, kemudian meningkat menjadi 29 dengan kriteria baik pada siklus dua, dan meningkat lagi menjadi 34 dengan kriteria sangat baik pada siklus tiga.
- 2) Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan perolehan skor rata-rata sebesar 12,71 dengan kriteria cukup pada siklus satu, kemudian meningkat menjadi 15,85 dengan kriteria baik pada siklus dua, dan meningkat lagi menjadi 21,71 dengan kriteria sangat baik pada siklus tiga.
- 3) Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa

keterampilan menulis puisi. Pada siklus satu, diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 50% dengan skor rata-rata kelas 63,03. Pada siklus dua, presentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan menjadi 74% dengan skor rata-rata kelas 68,56. Kemudian meningkat lagi pada siklus tiga dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 97% dengan skor rata-rata kelas 76,41.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian tindakan kelas yang dibuat peneliti terhadap penerapan metode *mind mapping* berbantuan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SDN Mangkang Kulon 02 Semarang, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis agar siswa dapat aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis agar siswa dapat aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media poster sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis agar hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Annisa. 2012. *Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UNS Online: bastind.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/Annisa-Aini.pdf diunduh 25 Januari 2013 pukul 22:00 WIB.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arundati. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan melalui Media Foto Aktivitas Siswa*. Jakarta: BPK Penabur Online: repository.upi.edu/skripsilist.php?export=word diunduh 25 Januari 2013 pukul 22:00 WIB.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Kosasih.2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurnia, Ingridwati. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Depdiknas
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana, Sudjana. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Puspitasari, Reni. 2011. *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kels V SDN Sumpalsari 2 Malang*. Malang: UM Online: <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=50445> diunduh 2 Maret 2013.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rosdiana, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Saddhono, Kudharuu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta:Yuma Pustaka.

- Sunendar dan Iskandarwassid.2011.*Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, H. G.. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulya, dkk. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Sinektik*. Surakarta: UNS Online:jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/117 diunduh 1 Maret 2013 pukul 21:00 WIB.
- Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

III. Indikator

1. Menyebutkan jenis-jenis puisi
2. Menentukan tema dari suatu puisi
3. Membuat kerangka dalam menulis puisi
4. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema
5. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis puisi dengan benar
2. Dibacakan sebuah puisi, siswa dapat menentukan tema dari puisi tersebut dengan tepat
3. Ditampilkan sebuah poster, siswa dapat membuat kerangka menulis puisi dalam bentuk *mind mapping*
4. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menulis puisi dengan pilihan kata sesuai tema berdasarkan hasil pengamatan poster
5. Berdasarkan hasil kerja, siswa berani membacakan puisinya didepan kelas

V. Materi Ajar

Jenis-jenis puisi (terlampir)

VI. Media, Metode Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Majalah
 - b. Poster
2. Metode Pembelajaran
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode demonstrasi
 - c. Metode diskusi
 - d. Metode *mind mapping*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan (± 5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

B. Kegiatan Awal(± 10 menit)

1. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa, “Siapakah orang yang paling kalian sayangi? Bagaimana cara kalian mengungkapkan rasa sayang kalian?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran

C. Kegiatan Inti (± 30 menit)

1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara mengungkapkan perasaan melalui puisi(*eksplorasi*)
2. Guru membacakan sebuah puisi dari sebuah majalah “bobo”(*eksplorasi*)

3. Siswa berdiskusi menemukan tema dari puisi tersebut(*eksplorasi*)
4. Guru menjelaskan materi secara singkat mengenai jenis-jenis puisi menggunakan *mind mapping* (*elaborasi*)
5. Siswa mengerjakan lembar kerja tentang pembuatan kerangka karangan dalam bentuk *mind mapping*(*elaborasi*)
6. Guru menampilkan sebuah poster, siswa menyebutkan kata-kata yang tepat untuk mendeskripsikan gambar dalam poster(*elaborasi*)
7. Siswa membuat *mind mapping* sebagai kerangka dalam menulis puisi berdasarkan kata-kata yang diperoleh(*elaborasi*)
8. Siswa mengembangkan *mind mapping*-nya menjadi sebuah kerangka menulis puisi (*elaborasi*)
9. Perwakilan siswa menampilkan dan membacakan *mind mapping*-nya didepan kelas(*elaborasi*)
10. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah/*reward* terhadap hasil kerja siswa dalam membuat *mind mapping* sebuah puisi(*konfirmasi*)

D. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Siswa menulis puisi dengan pedoman *mind mapping* yang telah dibuat untuk menilai keterampilan menulis siswa dalam menulis puisi.
2. Siswa membacakan hasil karyanya didepan kelas dan yang lain memberikan masukan
3. Siswa bersama dengan guru membuat simpulan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas
4. Memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa apabila ada materi yang belum dipahami atau kesulitan dalam menulis puisi

VIII. Sumber / Bahan Belajar

1. BNSP.2006.*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas.
2. Depdiknas. 2007. *Standar Isi Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
3. BSE Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia kelas V karangan Suyatno

4. BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 5 karangan Umri

IX. Penilaian

No.	Indikator	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1	4. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema	Tertulis	Uraian non objektif	Lembar soal

Guru Kelas,

Hj. Subiyati, Ama. Pd.

NIP 196210091982012006

Semarang, 16 April 2013

Peneliti,

Bangun Anggit B.

1401409264

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Retno Ambarwati, S. Pd.

NIP 195904021978022001

MATERI AJAR

Jenis-jenis puisi

- a. puisi epik, yakni suatu puisi yang didalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.
- b. puisi naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
- c. puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- d. puisi dramatik, yakni puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambarab kisah tertentu.
- e. puisi didaktif, yakni puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya tertampil eksplisit
- f. puisi satirik, yakni puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidakberesan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
- g. romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih
- h. elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- i. ode, yaitu puisi yang berisi pujian terhadap seorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.
- j. himne, yakni puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air

MEDIA PEMBELAJARAN

Poster Pahlawan Nasional



KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V/2

Alokasi Waktu : 2x35 menit

SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

KD 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

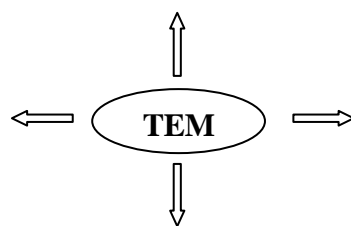
Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah
		Ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
1. Menyebutkan jenis-jenis puisi	Jenis puisi	C2	Tes lisan	Uraian	1
2. Menentukan tema dari suatu puisi	Tema puisi	C3	Tes lisan	Uraian	1
3. Membuat kerangka dalam menulis puisi	Menulis puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	1
4. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema	Menulis puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	1
5. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik	Membaca puisi	A2, P2	Tes lisan	Unjuk kerja	1

LEMBAR KERJA SISWA

Nama:
Nomor absen:

Petunjuk:

1. Amatilah poster yang dipajang guru didepan kelas! Dari poster tersebut kalian dapat membuat sebuah puisi.
2. Sebelumnya, coba kalian sebutkan 3 jenis puisi yang kalian ketahui!
.....
.....
.....
3. Siapakah tokoh yang terdapat dalam poster tersebut?
.....
4. Siapakah pahlawan dalam hidup kalian? Ayah? Ibu? Guru? Atau yang lain?
.....
5. Ungkapkanlah perasaan kalian terhadap pahlawan dalam hidup kalian. Buatlah dalam sebuah *mind mapping* dengan cara menyebutkan kata-kata yang sesuai melalui bantuan poster! Warnai *mind mapping* kalian agar lebih menarik.



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

III. Indikator

1. Menyebutkan unsur fisik dalam puisi
2. Membuat kerangka dalam menulis puisi
3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema
4. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dibacakan sebuah puisi, siswa dapat menyebutkan unsur fisik dari puisi dengan tepat
2. Ditampilkan sebuah poster, siswa dapat membuat kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping* dengan pilihan kata yang tepat
3. Siswa menulis puisi bebas dengan mendeskripsikan kerangka yang telah dibuat
4. Melalui peragaan, siswa berani membacakan puisinya didepan kelas dengan berani

V. Materi Ajar

Menulis Puisi (terlampir)

VI. Media, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- a. Puisi
- b. Poster

2. Metode Pembelajaran:

- a. Metode ceramah
- b. Metode demonstrasi
- c. Metode diskusi
- d. Metode *mind mapping*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan (± 5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

Kegiatan Awal(± 10 menit)

1. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan membacakan sebuah puisi yang terdapat dalam majalah, kemudian bertanya pada siswa, “puisi tersebut menceritakan tentang apa?”

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (± 40 menit)

1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai tema dari puisi tersebut(*eksplorasi*)
2. Siswa berdiskusi menemukan kata-kata yang memiliki konotasi, perlambangan, bersifat puitis kemudian menuliskannya dipapan tulis(*eksplorasi*)
3. Guru menjelaskan materi tentang unsur fisik dalam puisi(*elaborasi*)

4. Siswa mengerjakan lembar kerja merangkai kata menjadi sebuah puisi(*elaborasi*)
5. Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur fisik yang terdapat pada puisi dari hasil kerja siswa(*elaborasi*)
6. Guru menampilkan sebuah poster, siswa mendeskripsikannya menjadi kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping*(*elaborasi*)
7. Siswa dengan bimbingan guru membuat *mind mapping* berdasarkan hasil mereka berdiskusi(*elaborasi*)

Kegiatan Akhir (± 15 menit)

1. Siswa melakukan evaluasi dengan menulis puisi dari kerangka yang telah dibuat
2. Siswa membacakan puisinya didepan kelas dan siswa yang lain menanggapi
3. Siswa bersama dengan guru membuat simpulan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas dengan *mind mapping*
4. Memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa apabila ada materi yang belum dipahami

VIII. Sumber / Bahan Belajar

1. Depdiknas. 2007. *Standar Isi Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
2. BSE Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia kelas V karangan Suyatno
3. BSE Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas V SD karangan Iskandar
4. Poster pekerjaan

IX. Penilaian

No.	Indikator	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1	3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema	Tertulis	Uraian non objektif	Lembar soal

Semarang, 19 April 2013

Guru Kelas,

Hj. Subiyati, Ama. Pd.

NIP 196210091982012006

Peneliti,

Bangun Anggit Binarum

1401409264

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Retno Ambarwati, S. Pd.
NIP 195904021978022001

MATERI AJAR

Unsur Fisik Puisi

Herman J. Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97-109) mengungkapkan unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin. Adapun unsur-unsur fisik yang terdapat dalam puisi sebagai berikut:

a. Diksi (pemilihan kata)

Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berlambang. Makna dari kata-kata itu mungkin lebih dari satu.

b. Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

c. Kata konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair

d. Majas (bahas figurasi)

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mempersamakan atau menghiaskan sesuatu dengan hal yang lain.

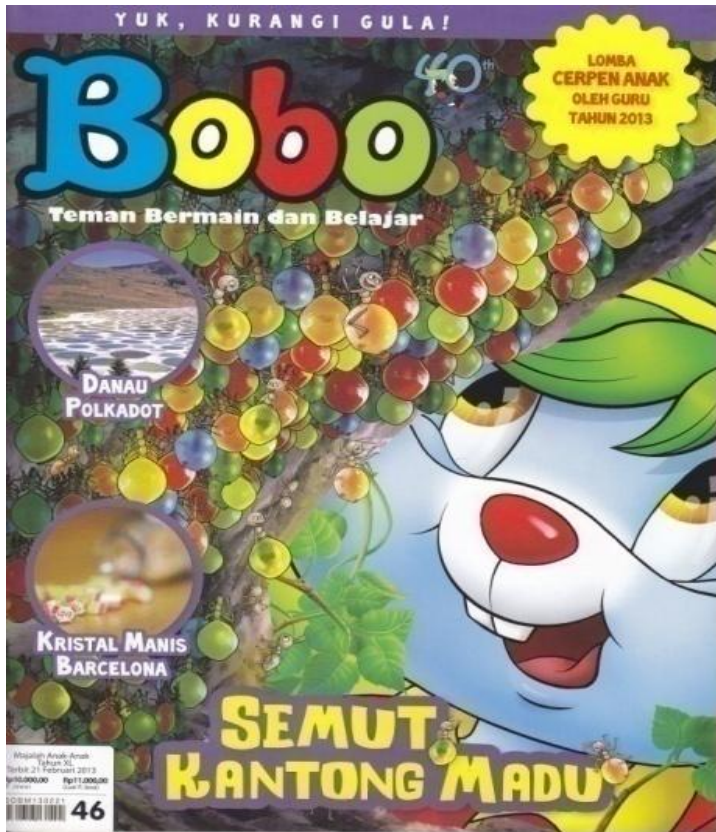
e. Rima/ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Selain rima dikenal juga istilah ritma yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f. Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

MEDIA PEMBELAJARAN



KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V/2

Alokasi Waktu : 2x35 menit

SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

KD 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah soal
		Ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
1. Mendeskripsikan unsur fisik dalam puisi	Unsur fisik puisi	C2	Tes lisan	Uraian	1
2. Membuat kerangka dalam menulis puisi	Menulis Puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	
3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata sesuai tema	Menulis Puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	1
4. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik	Membaca puisi	A2, P2	Tes lisan	Unjuk kerja	

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

1. Diskusikan bersama teman semejamu, susunlah kata-kata acak berikut menjadi sebuah puisi!

Nama lengkap :.....

Nomor absen :.....

Nelayan

senja - suatu - di kala – sunyi

.....

berjalan - nelayan itu – tegap

.....

gelap - cuaca – dikelilingi

.....

tenggelam - matahari – telah

.....

di sampan - duduk - sang – nelayan

.....

sangat kelam - menuju - malam – yang

.....

masa depan - demi - anak - istri – dan

.....

ia melempar - sigap - jala – dengan

.....

berdoa - tak lupa - ia pula

.....

2. Bagaimana unsur fisik yang terdapat dalam puisi yang berjudul "Nelayan" diatas?

a. Diksi (pemilihan kata) :

b. Pengimajian :

c. Kata konkret :

d. Majas (bahas figurasi) :

e. Rima/ritma :

3. Amatilah poster pekerjaan yang ditampilkan oleh guru, pilihlah salah satu pekerjaan yang kalian sukai. Kemudian sebutkan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan pekerjaan tersebut!

4. Buatlah kerangka menullis puisi dalam bentuk *mind mapping* dari kata-kata yang kalian peroleh!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

III. Indikator

1. Mengidentifikasi unsur batin puisi
2. Menentukan amanat puisi
3. Menulis puisi berdasarkan *mind mapping* berbantuan poster
4. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dibacakan sebuah puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur batin dari puisi tersebut dengan tepat
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menemukan amanat yang tersirat dalam puisi dengan tepat
3. Ditampilkan sebuah poster, siswa dapat membuat kerangka puisi dengan pilihan kata tepat menggunakan *mind mapping*
4. Siswa membacakan puisinya didepan kelas dan teman lain memberi tanggapan mengenai amanat dari puisinya

V. Materi Ajar

Unsur batin puisi (terlampir)

VI. Media, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a. Poster
- b. Puisi

2. Metode Pembelajaran

- a. Metode ceramah
- b. Metode demonstrasi
- c. Metode diskusi
- d. Metode *mind mapping*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan (± 5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

Kegiatan Awal(± 5 menit)

1. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan sebuah lagu untuk menarik minat siswa, “*watermelon*”

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (± 30 menit)

1. Guru menunjuk perwakilan siswa membacakan sebuah puisi didepan kelas(*eksplorasi*)
2. Siswa mengidentifikasi unsur batin yang terdapat dalam puisi yang telah dibacakan(*eksplorasi*)
3. Guru melakukan tanya-jawab mengenai amanat yang tersirat dari puisi yang telah dibacakan(*eksplorasi*)
4. Guru menerangkan unsur-unsur batin dalam puisi(*elaborasi*)

5. Siswa bersama teman sebangku mengerjakan lembar kerja dengan permainan “siapa aku?”
6. Guru menampilkan sebuah poster sesuai tema “binatang peliharaan dan buah”, selanjutnya siswa mengamatinya diikuti penulisan kata kunci dari ide yang dipilih disertai dengan simbol atau gambar berwarna dengan cara mendeskripsikan poster tersebut (*elaborasi*)
7. Siswa membuat kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping* (*elaborasi*)

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1. Siswa melakukan evaluasi dengan menulis puisi dari *mind mapping* yang telah dibuat
2. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dan yang lain memberikan tanggapan
3. Siswa bersama dengan guru membuat simpulan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas
4. Memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa apabila ada materi yang belum dipahami

VIII. Sumber / Bahan Belajar

1. BNSP.2006.*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas.
2. Depdiknas. 2007. *Standar Isi Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
3. BSE Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia kelas V karangan Suyatno
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V karangan Rahayu

IX. Penilaian

No.	Indikator	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1	3 Menulis puisi berdasarkan <i>mind mapping</i> berbantuan poster	Tertulis	Uraian non objektif	Lembar soal

Semarang, 23 April 2013

Guru Kelas,

Peneliti,



Hj. Subiyati, Ama. Pd.

Bangun Anggit Binarum

NIP 196210091982012006

1401409264

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Retno Ambarwati, S. Pd.
NIP 195904021978022001

MATERI AJAR

Unsur Batin Puisi

Seperti yang diungkapkan Herman J. Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97-109). Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin. Ada empat unsur batin puisi, yakni tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*).

a. tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

b. perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau Sang Khalik.

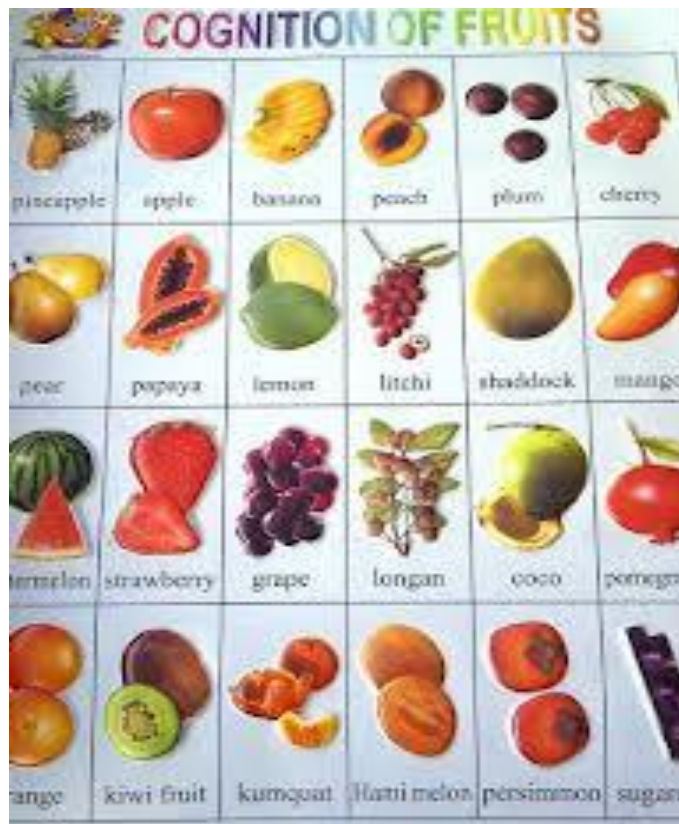
c. nada dan suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi. Suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan, nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya.

d. amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

MEDIA PEMBELAJARAN



KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V/2

Alokasi Waktu : 2x35 menit

SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

KD 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah soal
		Ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
1. Mengidentifikasi unsur batin puisi	Unsur fisik puisi	C2	Tes lisan	Uraian	1
2. Menentukan amanat puisi	Kata konotasi	C2	Tes lisan	Uraian	1
3. Menulis puisi berdasarkan <i>mind mapping</i> berbantuan poster	Menulis Puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	1
4. Membacakan puisi yang telah dibuat dengan baik	Menulis Puisi	A4, C6	Tes tertulis	Uraian	1

LEMBAR KERJA SISWA

Nama:

Nomor Absen:

Petunjuk:

1. Amatilah poster yang ditampilkan guru!
2. Coba tebak siapakah aku?



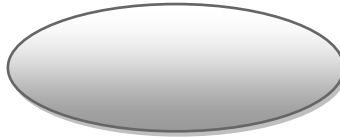
Aku seoker hewan peliharaan.

Aku mempunyai 2 kaki yang kokoh, biasanya kugunakan untuk mencari cacing, tapi aku juga suka makan biji-bijian.

Aku mempunyai bulu yang berwarna-warni.

Setiap pagi aku berkokok membangunkan Budi

3. Hewan apakah yang memiliki ciri-ciri seperti diatas?
4. Apakah kalian dirumah mempunyai hewan peliharaan atau buah yang disukai?
5. Buatlah kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping* dengan cara mendeskripsikan menggunakan pilihan kata yang tepat



Instrumen Penelitian
dan
Hasil Penelitian

Lampiran 4**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul: Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media poster.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengkondisian kelas (keterampilan membuka pelajaran).2. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan).3. Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja (keterampilan membimbing diskusi, keterampilan bertanya).4. Mendeskripsikan poster (keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi)5. Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dengan mendeskripsikan poster (keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi).6. Membimbing siswa menulis puisi (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan).7. Mengelola pembelajaran (keterampilan mengelola kelas).8. Melakukan apresiasi puisi (keterampilan memberikan penguatan).	1. Guru	<ol style="list-style-type: none">1. Lembar pengamatan2. Foto dan video

		9. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran).		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media poster.	<p>1.Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (aktivitas mental, emosional)</p> <p>2.Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (aktivitas mental, emosional)</p> <p>3.Memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi (aktivitas mendengarkan)</p> <p>4.Mengamati poster yang dipajang di depan kelas (aktivitas visual)</p> <p>5.Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan <i>mind mapping</i> (aktivitas motor, lisan, menggambar)</p> <p>6.Menulis puisi sesuai dengan <i>mind mapping</i> berbantuan media poster (aktivitas menulis)</p> <p>7.Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi (aktivitas visual, lisan, mendengarkan)</p>	1.Siswa	<p>1. Catatan lapangan</p> <p>2. Lembar observasi</p> <p>3. Foto/video</p> <p>4. Angket</p>
3.	Keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode	(1) pilihan kata; (2) kata perlambangan; (3) kata konotasi; (4) pengimajian; (5) kata konkret; (6) majas; (7) rima; (8)tipografi; (9) tema; (10)	1. Siswa	1. Tes Tertulis

	<i>mind mapping</i> berbantuan media poster.	perasaan; (11) nada dan suasana; dan (12) amanat.		
--	--	--	--	--

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pembelajaran Menulis Puisi

dengan Menerapkan Metode Mind Mapping berbantuan Media Poster

Siklus

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 02 Semarang

Kelas/semester: V/2

Hari, tanggal :

Petunjuk: berilah tanda cek (√) pada kolom “Tampak” jika deskriptor tampak !

- Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka beri skor 0.
- Jika deskriptor tampak 1, maka beri skor 1.
- Jika deskriptor tampak 2, maka beri skor 2.
- Jika deskriptor tampak 3, maka beri skor 3.
- Jika deskriptor tampak 4, maka beri skor 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Membuka pelajaran	a. Salam dan mengecek kehadiran siswa		
		b. Melakukan apersepsi		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		d. Memusatkan perhatian siswa		
2.	Menyampaikan materi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan		
		b. Kejelasan dalam penyampaian materi yang disampaikan		
		c. Penggunaan ilustrasi atau contoh dalam menyampaikan materi		
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan apabila kurang jelas		
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	a. Memberikan arahan dengan jelas cara mengerjakan lembar kerja		
		b. Memberi pertanyaan sebagai acuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja		
		c. Menanggapi kesulitan yang dialami siswa		
		d. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
4.	Mendeskripsikan poster	a. Menunjukkan media poster kepada semua siswa		
		b. Memberi pengarahan cara menggunakan media		
		c. Media yang digunakan relevan dengan materi		
		d. Memberikan contoh mendeskripsikan poster		
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dengan mendeskripsikan poster	a. Memusatkan perhatian siswa pada tema dalam membuat <i>mind mapping</i>		
		b. Memberikan arahan cara membuat <i>mind mapping</i> sesuai tema		
		c. Menegur siswa bila terjadi penyimpangan		
		d. Memberikan penjelasan jika siswa mengalami kesulitan		
6.	Membimbing siswa menulis puisi	a. Memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi		
		b. Memberi pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan		
		c. Membimbing seluruh siswa secara bergantian		
		d. Memberi batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi		
7.	Mengelola pembelajaran	a. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif		
		b. Membagi perhatian ke seluruh siswa		
		c. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian		
		d. Memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa		
8.	Melakukan apresiasi puisi	a. Memberi kesempatan siswa membacakan puisinya didepan kelas		
		b. Memberi penghargaan terhadap puisi siswa.		
		c. Memberikan pujian terhadap keberanian siswa membacakan puisinya didepan kelas (acungan jempol, elusan, tepuk, dll).		
		d. Memberi motivasi berupa benda.		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
9.	Menutup pelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan		
		b. Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan		
		c. Melakukan evaluasi hasil puisi siswa		
		d. Memberikan motivasi kepada siswa		
Jumlah Skor				
Kategori				

Semarang,2013

Kolaborator,

Peneliti,

Hj. Subiyati, Ama. Pd.
NIP 196210091982012006

Bangun Anggit B.
NIM 1401409264

Skor tertinggi (T) : 36

Skor terendah (R) : 0

Jadi terdapat data (n) = (36-0)+1= 37

Letak $Q_1 = \frac{1}{4} (n+1) = \frac{1}{4} (37+1)$

= 9,5 jadi nilai Q_1 adalah 10,5

Letak $Q_2 = \frac{2}{4} (n+1) = \frac{2}{4} (37+1)$

= 19 jadi nilai Q_2 adalah 20

Letak $Q_3 = \frac{3}{4} (n+1) = \frac{3}{4} (37+1)$

= 28,5 jadi nilai Q_3 adalah 29,5

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$29,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$20 \leq \text{skor} < 29,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup (C)	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Hasil Keterampilan Guru Siklus 1

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pembelajaran Menulis Puisi

dengan Menerapkan Metode Mind Mapping berbantuan Media Poster

Siklus . . .

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 02 Semarang

Kelas/semester: V/2

Hari, tanggal : *Kamis, 18 Juli 2013*

Petunjuk: berilah tanda cek (√) pada kolom “Tampak” jika deskriptor tampak !

- Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka beri skor 0.
- Jika deskriptor tampak 1, maka beri skor 1.
- Jika deskriptor tampak 2, maka beri skor 2.
- Jika deskriptor tampak 3, maka beri skor 3.
- Jika deskriptor tampak 4, maka beri skor 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Pengkondisian kelas	a. Mengucapkan salam	✓	3
		b. Mengecek kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		d. Memusatkan perhatian siswa		
2.	Menyampaikan materi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	2
		b. Kejelasan dalam penyampaian materi yang disampaikan	✓	
		c. Penggunaan ilustrasi atau contoh dalam menyampaikan materi		
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan apabila kurang jelas		
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	a. Memberikan arahan dengan jelas cara mengerjakan lembar kerja	✓	3
		b. Memberi pertanyaan sebagai acuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja	✓	
		c. Menanggapi kesulitan yang dialami siswa	✓	
		d. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
4.	Mendeskripsikan poster	a. Menunjukkan media poster kepada semua siswa	✓	3
		b. Memberi pengarahan cara menggunakan media		
		c. Media yang digunakan relevan dengan materi	✓	
		d. Memberikan contoh mendeskripsikan poster	✓	
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dengan mendeskripsikan poster	a. Memusatkan perhatian siswa pada tema dalam membuat <i>mind mapping</i>	✓	2
		b. Memberikan arahan cara membuat <i>mind mapping</i> sesuai tema	✓	
		c. Menegur siswa bila terjadi penyimpangan		
		d. Memberikan penjelasan jika siswa mengalami kesulitan	.	
6.	Membimbing siswa menulis puisi	a. Memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi	✓	2
		b. Memberi pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan	✓	
		c. Membimbing seluruh siswa secara bergantian		
		d. Memberi batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi		
7.	Mengelola pembelajaran	a. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif		2
		b. Membagi perhatian ke seluruh siswa		
		c. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian	✓	
		d. Memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa	✓	
8.	Melakukan apresiasi puisi	a. Memberi kesempatan siswa membacakan puisinya didepan kelas	✓	3
		b. Memberi penghargaan terhadap puisi siswa.	✓	
		c. Memberikan pujian terhadap keberanian siswa membacakan puisinya didepan kelas (acungan jempol, elusan, tepuk, dll).	✓	
		d. Memberi motivasi berupa benda.		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
9.	Menutup pelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓	3
		b. Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan	✓	
		c. Melakukan evaluasi hasil puiasi siswa	✓	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa		
Jumlah Skor				
Kategori				

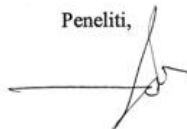
Semarang, ...*18 Juli*.....2013

Kolaborator,



Hj. Subiyati, Ama. Pd.
NIP 196210091982012006

Peneliti,



Bangun Anggit B.
NIM 1401409264

Skor tertinggi (T) : 36

Skor terendah (R) : 0

Jadi terdapat data (n) = (36-0)+1= 37

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4} (n+1) = \frac{1}{4} (37+1)$$

= 9,5 jadi nilai Q_1 adalah 10,5

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4} (n+1) = \frac{2}{4} (37+1)$$

= 19 jadi nilai Q_2 adalah 20

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4} (n+1) = \frac{3}{4} (37+1)$$

= 28,5 jadi nilai Q_3 adalah 29,5

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$29,5 \leq \text{skor} \leq 37$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$20 \leq \text{skor} < 29,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup (C)	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Hasil Keterampilan Guru Siklus 2

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pembelajaran Menulis Puisi

dengan Menerapkan Metode Mind Mapping berbantuan Media Poster

Siklus . . .

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 02 Semarang

Kelas/semester: V/2

Hari, tanggal : *Kamis, 18 Juli 2013*

Petunjuk: berilah tanda cek (√) pada kolom “Tampak” jika deskriptor tampak !

- Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka beri skor 0.
- Jika deskriptor tampak 1, maka beri skor 1.
- Jika deskriptor tampak 2, maka beri skor 2.
- Jika deskriptor tampak 3, maka beri skor 3.
- Jika deskriptor tampak 4, maka beri skor 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Pengkondisian kelas	a. Mengucapkan salam	✓	4
		b. Mengecek kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		d. Memusatkan perhatian siswa	✓	
2.	Menyampaikan materi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	3
		b. Kejelasan dalam penyampaian materi yang disampaikan	✓	
		c. Penggunaan ilustrasi atau contoh dalam menyampaikan materi	✓	
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan apabila kurang jelas		
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	a. Memberikan arahan dengan jelas cara mengerjakan lembar kerja	✓	4
		b. Memberi pertanyaan sebagai acuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja	✓	
		c. Menanggapi kesulitan yang dialami siswa	✓	
		d. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	✓	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
4.	Mendeskripsikan poster	a. Menunjukkan media poster kepada semua siswa	✓	3
		b. Memberi pengarahan cara menggunakan media		
		c. Media yang digunakan relevan dengan materi	✓	
		d. Memberikan contoh mendeskripsikan poster	✓	
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dengan mendeskripsikan poster	a. Memusatkan perhatian siswa pada tema dalam membuat <i>mind mapping</i>	✓	3
		b. Memberikan arahan cara membuat <i>mind mapping</i> sesuai tema	✓	
		c. Menegur siswa bila terjadi penyimpangan	✓	
		d. Memberikan penjelasan jika siswa mengalami kesulitan		
6.	Membimbing siswa menulis puisi	a. Memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi	✓	3
		b. Memberi pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan	✓	
		c. Membimbing seluruh siswa secara bergantian		
		d. Memberi batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi	✓	
7.	Mengelola pembelajaran	a. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif		2
		b. Membagi perhatian ke seluruh siswa		
		c. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian	✓	
		d. Memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa	✓	
8.	Melakukan apresiasi puisi	a. Memberi kesempatan siswa membacakan puisinya didepan kelas	✓	3
		b. Memberi penghargaan terhadap puisi siswa.	✓	
		c. Memberikan pujian terhadap keberanian siswa membacakan puisinya didepan kelas (acungan jempol, elusan, tepuk, dll).	✓	
		d. Memberi motivasi berupa benda.		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
9.	Menutup pelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓	4
		b. Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan	✓	
		c. Melakukan evaluasi hasil puiasi siswa	✓	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
Jumlah Skor				
Kategori				

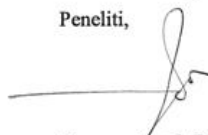
Semarang,^{18 Juli}.....2013

Kolaborator,



Hj. Subiyati, Ama. Pd.
NIP 196210091982012006

Peneliti,



Bangun Anggit B.
NIM 1401409264

Skor tertinggi (T) : 36

Skor terendah (R) : 0

Jadi terdapat data (n) = (36-0)+1= 37

Letak $Q_1 = \frac{1}{4} (n+1) = \frac{1}{4} (37+1)$
= 9,5 jadi nilai Q_1 adalah 10,5

Letak $Q_2 = \frac{2}{4} (n+1) = \frac{2}{4} (37+1)$
= 19 jadi nilai Q_2 adalah 20

Letak $Q_3 = \frac{3}{4} (n+1) = \frac{3}{4} (37+1)$
= 28,5 jadi nilai Q_3 adalah 29,5

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$29,5 \leq \text{skor} \leq 37$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$20 \leq \text{skor} < 29,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup (C)	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Hasil Keterampilan Guru Siklus 3

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pembelajaran Menulis Puisi

dengan Menerapkan Metode Mind Mapping berbantuan Media Poster

Siklus . . .

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 02 Semarang

Kelas/semester: V/2

Hari, tanggal : *Kamis, 18 Juli 2013*

Petunjuk: berilah tanda cek (√) pada kolom “Tampak” jika deskriptor tampak !

- Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka beri skor 0.
- Jika deskriptor tampak 1, maka beri skor 1.
- Jika deskriptor tampak 2, maka beri skor 2.
- Jika deskriptor tampak 3, maka beri skor 3.
- Jika deskriptor tampak 4, maka beri skor 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Pengkondisian kelas	a. Mengucapkan salam	✓	4
		b. Mengecek kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		d. Memusatkan perhatian siswa	✓	
2.	Menyampaikan materi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	4
		b. Kejelasan dalam penyampaian materi yang disampaikan	✓	
		c. Penggunaan ilustrasi atau contoh dalam menyampaikan materi	✓	
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan apabila kurang jelas	✓	
3.	Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja	a. Memberikan arahan dengan jelas cara mengerjakan lembar kerja	✓	4
		b. Memberi pertanyaan sebagai acuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja	✓	
		c. Menanggapi kesulitan yang dialami siswa	✓	
		d. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	✓	

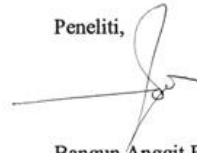
No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
4.	Mendeskripsikan poster	a. Menunjukkan media poster kepada semua siswa	✓	4
		b. Memberi pengarahannya cara menggunakan media	✓	
		c. Media yang digunakan relevan dengan materi	✓	
		d. Memberikan contoh mendeskripsikan poster	✓	
5.	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dengan mendeskripsikan poster	a. Memusatkan perhatian siswa pada tema dalam membuat <i>mind mapping</i>	✓	4
		b. Memberikan arahan cara membuat <i>mind mapping</i> sesuai tema	✓	
		c. Menegur siswa bila terjadi penyimpangan	✓	
		d. Memberikan penjelasan jika siswa mengalami kesulitan	✓	
6.	Membimbing siswa menulis puisi	a. Memberikan motivasi siswa dalam menulis puisi	✓	3
		b. Memberi pengarahannya apabila siswa mengalami kesulitan	✓	
		c. Membimbing seluruh siswa secara bergantian		
		d. Memberi batasan waktu kepada siswa dalam menulis puisi	✓	
7.	Mengelola pembelajaran	a. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif	✓	3
		b. Membagi perhatian ke seluruh siswa	✓	
		c. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian		
		d. Memberikan penguatan terhadap keberhasilan siswa	✓	
8.	Melakukan apresiasi puisi	a. Memberi kesempatan siswa membacakan puisinya didepan kelas	✓	4
		b. Memberi penghargaan terhadap puisi siswa.	✓	
		c. Memberikan pujian terhadap keberanian siswa membacakan puisinya didepan kelas (acungan jempol, elusan, tepuk, dll).	✓	
		d. Memberi motivasi berupa benda.	✓	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
9.	Menutup pelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓	4
		b. Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan	✓	
		c. Melakukan evaluasi hasil puisi siswa	✓	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
Jumlah Skor				
Kategori				

Semarang, *Kawis Blati* 2013

Kolaborator,

Peneliti,

Hj. Subiyati, Ama. Pd.
NIP 196210091982012006

Bangun Anggit B.
NIM 1401409264

Skor tertinggi (T) : 36

Skor terendah (R) : 0

Jadi terdapat data (n) = (36-0)+1= 37

Letak $Q_1 = \frac{1}{4} (n+1) = \frac{1}{4} (37+1)$

= 9,5 jadi nilai Q_1 adalah 10,5

Letak $Q_2 = \frac{2}{4} (n+1) = \frac{2}{4} (37+1)$

= 19 jadi nilai Q_2 adalah 20

Letak $Q_3 = \frac{3}{4} (n+1) = \frac{3}{4} (37+1)$

= 28,5 jadi nilai Q_3 adalah 29,5

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$29,5 \leq \text{skor} \leq 37$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$20 \leq \text{skor} < 29,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup (C)	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Lampiran 9

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Siklus.....

Nama SD : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Kelas/Semester : V / 2

Materi : Menulis Puisi

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan aktivitas siswa yang nampak!

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	1. Sudah di ruangan ketika pembelajaran dimulai		
		2. Menempati tempat duduk sendiri		
		3. Menyiapkan alat tulis		
		4. Membawa buku pelajaran		
2.	Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	1. Aktif bertanya		
		2. Aktif memberikan pendapat		
		3. Mengerjakan tugas yang diberikan		
		4. Tidak bermain sendiri		
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi menulis puisi	1. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		
		2. Mencatat penjelasan guru		
		3. Tidak berkeliaran dalam kelas		
		4. Bertanya apabila ada yang kurang jelas		
4.	Mengamati poster yang dipajang di depan kelas	1. Memperhatikan poster		
		2. Mencatat hasil pengamatan poster		
		3. Mendeskripsikan dengan kata yang sesuai dari hasil pengamatan poster		
		4. Konsentrasi/ pandangan fokus terhadap poster		

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi pembuatan <i>mind mapping</i>	1. Acuh dalam kegiatan diskusi		
		2. Berdiskusi dengan teman sebangku dalam pembuatan <i>mind mapping</i>		
		3. Membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan poster		
		4. Kreatifitas dalam pembuatan <i>mind mapping</i> , beraneka warna		
6.	Menulis puisi sesuai dengan <i>mind mapping</i> berbantuan media poster	1. Menulis puisi sesuai <i>mind mapping</i> 1 bait		
		2. Menulis puisi sesuai <i>mind mapping</i> lebih dari 2 bait		
		3. Sudah menulis puisi, tapi belum sesuai <i>mind mapping</i>		
		4. Menulis puisi sesuai <i>mind mapping</i>		
7.	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	1. Memperhatikan deklamasi puisi teman		
		2. Membacakan puisinya didepan kelas		
		3. Memberikan tanggapan terhadap puisi teman		
		4. Menghargai teman yang sedang membacakan puisi		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Semarang,2013

Observer,

(.....)

Banyaknya tanda cek = skor = 28

Skor tertinggi (T) : 28

Skor terendah (R) : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor=..... Nilai=.....

Jadi terdapat data (n) = (28-0)+1= 29

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4} (n+1) = \frac{1}{4} (29+1) \\ &= 7,5 \text{ jadi nilai } Q_1 \text{ adalah } 8,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4} (n+1) = \frac{2}{4} (29+1) \\ &= 15 \text{ jadi nilai } Q_2 \text{ adalah } 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4} (n+1) = \frac{3}{4} (29+1) \\ &= 22,5 \text{ jadi nilai } Q_3 \text{ adalah } 23,5 \end{aligned}$$

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$23,5 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$16 \leq \text{skor} < 23,5$	Baik (B)	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Lampiran 10

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Responden	Indikator yang nampak							Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1	R-1	3	2	3	2	2	2	2	16	B
2	R-2	3	1	3	2	1	2	1	13	C
3	R-3	2	1	2	1	2	1	2	11	C
4	R-4	2	3	3	1	1	2	2	14	B
5	R-5	2	2	3	2	2	3	1	15	B
6	R-6	2	1	2	2	1	1	2	11	C
7	R-7	3	1	2	1	2	1	1	11	C
8	R-8	3	1	2	2	2	2	2	14	B
9	R-9	3	2	1	1	1	2	1	11	C
10	R-10	2	2	2	1	2	1	1	11	C
11	R-11	2	1	2	2	2	2	2	13	C
12	R-12	3	1	2	1	1	2	1	11	C
13	R-13	2	2	2	2	1	1	1	11	C
14	R-14	3	1	1	1	1	2	2	11	C
15	R-15	2	3	1	2	2	3	1	14	B
16	R-16	2	1	3	3	2	3	2	16	B
17	R-17	3	1	1	2	1	1	1	10	C
18	R-18	3	2	2	2	2	2	2	15	B
19	R-19	3	2	2	2	1	1	1	12	C
20	R-20	2	3	3	2	2	3	2	17	B
21	R-21	2	3	3	3	2	2	2	17	B
22	R-22	3	2	2	3	3	3	2	18	B
23	R-23	3	2	2	2	2	1	1	13	C
24	R-24	3	1	1	2	1	1	2	11	C
25	R-25	3	1	2	2	1	2	1	12	C
26	R-26	3	2	3	1	2	2	2	15	B
27	R-27	2	1	1	2	1	1	1	9	C
28	R-28	3	2	2	1	1	1	1	11	C
29	R-29	2	1	2	2	1	1	2	11	C
30	R-30	3	2	2	2	2	2	2	15	B
31	R-31	1	1	1	1	1	1	1	7	C
32	R-32	2	1	2	2	1	1	1	10	C
33	R-33	3	2	1	2	1	1	1	11	C
34	R-34	3	2	2	2	2	2	2	15	B
Jumlah		86	56	68	61	52	58	51	432	C
Rata-rata		2.53	1.65	2	1.79	1.53	1.71	1.5	12.71	

Lampiran 11

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Responden	Indikator yang nampak							Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1	R-1	3	1	3	3	2	2	2	16	B
2	R-2	2	2	3	2	2	3	2	16	B
3	R-3	2	2	3	2	2	2	2	15	B
4	R-4	2	3	2	3	2	3	2	17	B
5	R-5	3	2	3	3	2	2	2	17	B
6	R-6	2	1	2	2	2	2	2	13	C
7	R-7	3	2	2	3	2	2	2	16	B
8	R-8	4	2	3	3	2	2	2	18	B
9	R-9	3	2	2	3	2	3	2	17	B
10	R-10	2	1	2	2	2	2	2	13	C
11	R-11	2	1	2	2	2	2	2	13	C
12	R-12	3	1	2	2	2	2	1	13	C
13	R-13	3	2	2	2	2	2	2	15	B
14	R-14	3	1	1	2	2	2	2	13	C
15	R-15	3	3	2	2	2	3	3	18	B
16	R-16	2	3	4	3	2	3	3	20	B
17	R-17	3	2	2	2	2	2	2	15	B
18	R-18	3	3	2	2	3	2	2	17	B
19	R-19	3	2	1	2	2	3	2	15	B
20	R-20	3	3	3	3	2	3	3	20	B
21	R-21	3	3	3	3	3	3	3	21	B
22	R-22	3	2	4	3	3	3	2	20	B
23	R-23	2	2	3	2	2	2	2	15	B
24	R-24	2	1	2	2	2	3	2	14	B
25	R-25	2	2	1	2	2	2	2	13	C
26	R-26	3	3	2	3	2	3	2	18	B
27	R-27	2	2	1	2	2	2	2	13	C
28	R-28	3	1	3	2	2	2	2	15	B
29	R-29	2	1	2	2	2	2	2	13	C
30	R-30	3	2	3	2	2	3	2	17	B
31	R-31	2	2	1	1	1	2	2	11	C
32	R-32	2	2	2	2	2	2	2	14	B
33	R-33	3	2	2	3	2	3	2	17	B
34	R-34	3	3	3	3	3	3	3	21	B
Jumlah		89	67	78	80	71	82	72	539	B
Rata-rata		2.62	1.97	2.29	2.35	2.09	2.41	2.12	15.85	

Lampiran 12

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

No.	Responden	Indikator yang nampak							Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1	R-1	4	3	3	4	4	3	2	23	A
2	R-2	4	3	3	3	3	3	2	21	B
3	R-3	4	3	3	3	4	2	2	21	B
4	R-4	3	3	3	2	4	3	3	21	B
5	R-5	3	3	4	3	4	3	2	22	A
6	R-6	3	2	3	3	3	2	2	18	B
7	R-7	3	3	4	2	4	2	2	20	B
8	R-8	4	3	3	3	3	3	3	22	A
9	R-9	3	3	3	3	4	3	2	21	B
10	R-10	4	4	3	3	4	2	3	23	A
11	R-11	4	4	3	3	3	3	2	22	A
12	R-12	4	4	4	3	3	3	2	23	A
13	R-13	3	4	4	3	3	2	2	21	B
14	R-14	3	3	4	2	4	3	3	22	A
15	R-15	4	4	3	3	4	2	2	22	A
16	R-16	3	4	4	4	4	3	4	26	A
17	R-17	3	3	3	3	3	2	2	19	B
18	R-18	3	3	3	3	4	3	2	21	B
19	R-19	4	3	2	4	3	3	2	21	B
20	R-20	4	3	3	3	4	3	4	24	A
21	R-21	4	3	3	3	4	2	2	21	B
22	R-22	3	3	4	4	4	2	3	23	A
23	R-23	3	4	3	4	4	2	3	23	A
24	R-24	4	3	4	4	3	2	2	22	A
25	R-25	3	4	4	4	4	3	2	24	A
26	R-26	4	4	4	3	3	2	2	22	A
27	R-27	4	4	3	2	4	2	2	21	B
28	R-28	3	3	3	3	4	2	2	20	B
29	R-29	4	2	3	4	4	3	2	22	A
30	R-30	3	2	3	4	4	2	2	20	B
31	R-31	4	3	4	3	3	3	2	22	A
32	R-32	4	2	3	3	4	2	2	20	B
33	R-33	4	3	3	3	4	2	2	21	B
34	R-34	4	3	3	4	4	3	3	24	A
Jumlah		121	108	112	108	125	85	79	738	A
Rata-rata		3.56	3.18	3.29	3.18	3.68	2.5	2.32	21.71	

Lampiran 13

DATA NILAI SISWA PRASIKLUS

No.	Responden	U1	Ket	U2	Ket	Rerata	Ket
1	R-1	62	belum tuntas	68	tuntas	65	tuntas
2	R-2	68	tuntas	64	belum tuntas	66	tuntas
3	R-3	62	belum tuntas	64	belum tuntas	63	belum tuntas
4	R-4	64	belum tuntas	60	belum tuntas	62	belum tuntas
5	R-5	60	belum tuntas	64	belum tuntas	62	belum tuntas
6	R-6	64	belum tuntas	60	belum tuntas	62	belum tuntas
7	R-7	64	belum tuntas	62	belum tuntas	63	belum tuntas
8	R-8	66	tuntas	66	tuntas	66	tuntas
9	R-9	68	tuntas	62	belum tuntas	65	tuntas
10	R-10	62	belum tuntas	62	belum tuntas	62	belum tuntas
11	R-11	50	belum tuntas	60	belum tuntas	55	belum tuntas
12	R-12	58	belum tuntas	62	belum tuntas	60	belum tuntas
13	R-13	60	belum tuntas	62	belum tuntas	61	belum tuntas
14	R-14	68	tuntas	60	belum tuntas	64	belum tuntas
15	R-15	66	tuntas	70	tuntas	68	tuntas
16	R-16	78	tuntas	72	tuntas	75	tuntas
17	R-17	64	belum tuntas	68	tuntas	66	tuntas
18	R-18	60	belum tuntas	64	belum tuntas	62	belum tuntas
19	R-19	64	belum tuntas	68	tuntas	66	tuntas
20	R-20	70	tuntas	72	tuntas	71	tuntas
21	R-21	68	tuntas	74	tuntas	71	tuntas
22	R-22	74	tuntas	78	tuntas	76	tuntas
23	R-23	64	belum tuntas	68	tuntas	66	tuntas
24	R-24	60	belum tuntas	64	belum tuntas	62	belum tuntas
25	R-25	58	belum tuntas	60	belum tuntas	59	belum tuntas
26	R-26	66	tuntas	70	tuntas	68	tuntas
27	R-27	60	belum tuntas	64	belum tuntas	62	belum tuntas
28	R-28	60	belum tuntas	66	tuntas	63	belum tuntas
29	R-29	64	belum tuntas	60	belum tuntas	62	belum tuntas
30	R-30	66	tuntas	64	belum tuntas	65	tuntas
31	R-31	60	belum tuntas	58	belum tuntas	59	belum tuntas
32	R-32	70	tuntas	66	tuntas	68	tuntas
33	R-33	62	belum tuntas	60	belum tuntas	61	belum tuntas
34	R-34	60	belum tuntas	66	tuntas	63	belum tuntas
Jumlah		2170		2208		2189	
Rata-rata		63.8		64.9		64.38	

Lampiran 14

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Siklus

Sekolah : SDN Mangkang Kulon 2 Semarang

Kelas/Semester : V/ 2

Materi : Menulis Puisi

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai hasil karya siswa!

Nama Siswa :			
Judul :			
No.	Indikator	Deskriptor	<i>Checklist</i>
1	Pilihan kata	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tema	
2	Kata Perlambangan	Adanya kata perlambangan yang menyatakan maksud tertentu	
3	Kata Konotatif	Terdapat kata yang bermakna tidak sebenarnya (konotatif)	
4	Pengimajian	Kata-kata yang digunakan menimbulkan imajinasi yang melibatkan panca indra	
5	Kata konkret	Penggunaan kata konkret untuk memperjelas arti puisi	
6	Majas	Terdapat bahasa figuratif (majas) dalam puisi	
7	Rima/ritma	Adanya pengulangan bunyi yang berirama dalam bait-bait puisi	
8	Tipografi	Adanya kesesuaian tipografi dalam puisi yang menjadikan pembeda antara bait yang satu dengan bait yang lain.	
9	Tema	Kesesuaian antara tema yang diambil dengan isi puisi	
10	Perasaan	Tersirat perasaan penyair dalam puisi, baik perasaan sedih, bahagia, kecewa, dll.	
11	Nada dan suasana	Terciptanya suasana/cerita dalam puisi yang hendak disampaikan kepada pembaca	
12	Amanat	Mengandung amanat yang dapat dipetik dari isi puisi	
Jumlah Skor			
Nilai			
Kategori			

Banyaknya skor yang diperoleh sesuai dengan banyaknya tanda *checklist*

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

HASIL KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA

No.	Responden	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	R-1	75	Tuntas	66	tuntas	83	tuntas
2	R-2	75	Tuntas	75	tuntas	66	tuntas
3	R-3	58	belum tuntas	33	belum tuntas	83	tuntas
4	R-4	58	belum tuntas	66	tuntas	83	tuntas
5	R-5	50	belum tuntas	50	belum tuntas	66	tuntas
6	R-6	50	belum tuntas	58	belum tuntas	66	tuntas
7	R-7	58	belum tuntas	58	belum tuntas	66	tuntas
8	R-8	75	tuntas	66	tuntas	75	tuntas
9	R-9	66	tuntas	75	tuntas	75	tuntas
10	R-10	50	belum tuntas	41	belum tuntas	75	tuntas
11	R-11	58	belum tuntas	75	tuntas	75	tuntas
12	R-12	58	belum tuntas	58	belum tuntas	83	tuntas
13	R-13	66	tuntas	58	belum tuntas	83	tuntas
14	R-14	58	belum tuntas	66	tuntas	75	tuntas
15	R-15	75	tuntas	66	tuntas	75	tuntas
16	R-16	75	tuntas	75	tuntas	83	tuntas
17	R-17	75	tuntas	66	tuntas	83	tuntas
18	R-18	50	belum tuntas	58	belum tuntas	66	tuntas
19	R-19	50	belum tuntas	75	tuntas	58	belum tuntas
20	R-20	50	belum tuntas	75	tuntas	83	tuntas
21	R-21	75	tuntas	83	tuntas	91	tuntas
22	R-22	83	tuntas	91	tuntas	83	tuntas
23	R-23	58	belum tuntas	75	tuntas	83	tuntas
24	R-24	66	tuntas	75	tuntas	66	tuntas
25	R-25	50	belum tuntas	75	tuntas	66	tuntas
26	R-26	75	tuntas	83	tuntas	75	tuntas
27	R-27	66	tuntas	58	belum tuntas	83	tuntas
28	R-28	75	tuntas	83	tuntas	75	tuntas
29	R-29	50	belum tuntas	75	tuntas	83	tuntas
30	R-30	66	tuntas	83	tuntas	75	tuntas
31	R-31	58	belum tuntas	66	tuntas	75	tuntas
32	R-32	75	tuntas	66	tuntas	83	tuntas
33	R-33	50	belum tuntas	75	tuntas	83	tuntas
34	R-34	66	tuntas	83	tuntas	75	tuntas
Jumlah		2143		2331		2598	
Rata-rata		63.03		68.56		76.41	
Siswa tuntas		17		25		33	
Siswa tidak tuntas		17		9		1	
Ketuntasan klasikal(%)		50%		73.50%		97%	

Lampiran 16

HASIL KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS I

Nama: Nurul Hani Ariani
No. : 22

IBU

Oh ibu . . .
 Kau melahirkanku dengan peruk pangorbanan
 Kau membantuku hingga aku dewasa
 Oh ibu . . .
 Bila aku sedih kau juga ikut sedih
 Bila aku senang kau juga ikut senang

Oh ibu . . .
 Kau mengajarku banyak hal
 Kau juga cinta kepadaku
Terima kasih ibu
Jasamu tidak ternilai

Pilihlah Area 1
 Perencanaan &
 Pelaksanaan -
 Asesmen &
 Penguasaan -
 Kemandirian -
 Penalaran -
 Rasa -
 Tanggung &
 Tulus &
 Perhatian &
 Sifatnya &

SB



I B U

Oh Ibu....

Kaulah yang melahirkanku,
Mendidikku hingga aku dewasa

Oh Ibu....

Kau selalu sabar mendidikku
Pengorbananmu sangat besar bagiku

Oh Ibu....

Tak terhingga kasihmu
Kau selalu memaafkan kesalahanku

Oh Ibu....

Bila tanpamu
Piku akan sendiri selalu
Hatimu sehati langit yang biru
Terima kasih Ibu
Kau dahliwanku

Alibiaku kara :
Perlambatan :
Kendatuf -
Puisi majas -
Kata kiasan :
Majas :
Pasma :
Tipografi :
Jenis :
Perasaan :
Suasana :
Amanat :

Lampiran 17

HASIL KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS II

Nama: Alvin L. F. ...
Kelas: II B

Guru

Oh guru . . .
 Jasmu tidak ternak
 Kau bagaikan cahaya perantara
 Karena kau itu bisa sangat baik

Oh guru . . .
 Bisa itu nambah padamu
 Kau nambah banyak
 Sangat besar pengorbanannya

Oh guru . . .
 Kau menyagungi semuanya bagaikan ambisi sendiri
Terima kasih guru
Ergitu pahlawan ketuhanan

Pilihan kata :
 Perbandingan :
 Kuantitatif :
 Pengulangan :
 kata sambung :
 Majas :
 Rima :
 Tipografi :
 Tama :
 Perasaan :
 Gaya :
 Amanat :

75



Oh seniman
 Sengaja tidak maha-kaya
 Serah lulus yang itu
 Tak peduli pun yang dapat mendaranginya

Oh seniman
 Bismillah bapaknya gembala yang itu
Taman laksa itu

Membantu karyanya yang karyanya
 Oh seniman

laku persatu karyanya
 karyanya gembala yang itu
 karyanya bapaknya laksa
 Oh seniman

farmakologi laksa laksa
karyanya yang itu laksa laksa


Karya-Nyonya Nalendra/22

- Pelaksanaan 1
- Perencanaan 1
- Realisasi 1
- Penyusunan 1
- Karya-karya 1
- Mengisi 1
- Ruang 1
- Tempat 1
- Tema 1
- Pengertian 1
- Suasana 1
- Aspek 1

91

Lampiran 18

HASIL KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS III



vitamin
Makan
Buah
Suka
Manis

Strawberry
Strawberry oh strawberry
Kau buah kesukaanmu
Manis semanis gula

Strawberry oh Strawberry
Warna merahmu seperti darah
Banyak orang yang menyukaimu
Tapi ada beberapa orang yang tak suka padamu

Strawberry oh strawberry
Tubuhmu kecil seperti kuncup
Kau sangat mengandung Vitamin

Praktis kaca 1
Perlu ketelitian 1
Kerapuhan 1
Penggunaan 1
Keterampilan 1
Alas 1
Ruang 1
Tipografi 1
Tema 1
Percobaan 1
Sistematika 1
Amanat 1

83

Nama: Nanda Isni
No: 28
Arlita

Terengganu



Pada malam



gajah



Berulang



Permainan



Pelajaran



Kuda

Kuda di lada
 Kuda belang yang gajah belang
 Terengganu yang pua yang
 Kuda di lada...
 Kuda belang pelbagai
 yang pua yang
 Terengganu yang
 Kuda di lada
 Kuda yang pua yang
 yang pua yang yang pua
 Kuda yang pua yang



- 1. Terengganu
- 2. Perak
- 3. Kedah
- 4. Perlis
- 5. Pulau Pinang
- 6. Selangor
- 7. Negeri Sembilan
- 8. Johor
- 9. Melaka
- 10. Pahang
- 11. Sabah
- 12. Sarawak

83

Nama : H. S. M. M. M.
 No. : 12



Dokumentasi Foto

Lampiran 19

FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN



Gambar 1 Siswa siap menerima pembelajaran (dok. Wisnu Adi)



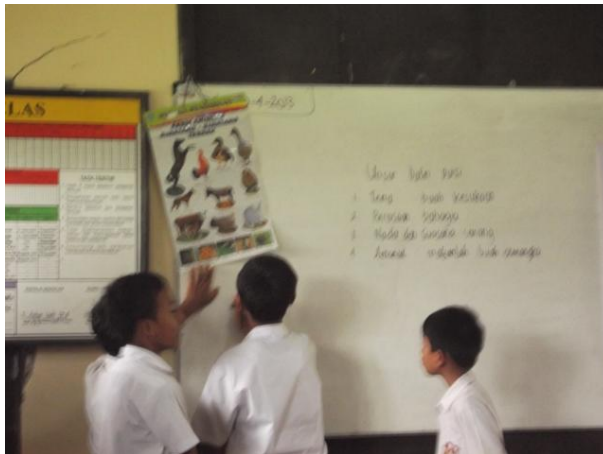
Gambar 2 Siswa antusias ketika apersepsi (dok. Wisnu Adi)



Gambar 3 Siswa aktif memberikan pendapat (dok. Nugroho prima)



Gambar 4 Siswa memperhatikan penjelasan guru(dok. Nugroho prima)



Gambar 5 Siswa mendeskripsikan poster (dok. Wisnu Adi)



Gambar 6 Siswa membuat *mind mapping*(dok. Wisnu Adi)



Gambar 7 Siswa menulis puisi dari *mind map*(dok. Wisnu Adi)



Gambar 8 Siswa membacakan puisinya didepan kelas(dok. Wisnu Adi)

Surat-surat dalam Penelitian

Lampiran 20

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGKANG
KULON 02

Jl. Walisongo KM – 15 Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-1/17/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Mangkang Kulon 02 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Bangun Anggit Binarum
NIM : 1401409264
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Mangkang Kulon 02 Semarang pada tanggal 16, 19, dan 23 April 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* BERBANTUKAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS V SDN MANGKANG KULON 2 SEMARANG”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Semarang, 21 Mei 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Retno Ambarwati, S. Pd.
NIP. 195904021978022001

Lampiran 21

SURAT KETERANGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGKANG
KULON 02**

Jl. Walisongo KM – 15 Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/118/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Ambarwati, S. Pd.

Jabatan : Kepala SD Negeri Mangkang Kulon 02 Semarang

Menerangkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas V untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 65.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Retno Ambarwati, S. Pd.

NIP 195904021978022001